

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN
PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN**

Oleh:

NANSI WIDIANTI

NPM. 2001041018



**Pogram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445H / 2024 M

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN
PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Nansi Widianti
Npm. 2001041018**

Pembimbing: Annisa Herlida Sari, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nansi Widianti
NPM : 2001041018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 21 Juni 2024
Pembimbing


Annisa Herlida Sari, M.Pd
NIP. 199107302019032005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3534/In.28.1/D/PP.DD.G/07/2024

Skripsi dengan judul: “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN”, disusun oleh: Nansi Widianti, dengan NPM 2001041018, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/27 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Annisa Herlida Sari, M.Pd

(.....)

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

(.....)

Penguji II : Aneka, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

04

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN

**Oleh
Nansi Widianti**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat kemampuan anak pada motorik halus anak masih bisa dikatakan belum berkembang secara optimal. Anak masih belum dapat mengkoordinasikan gerakan antara tangan, mata dan anggota tubuh secara bersamaan, konsentrasi anak masih belum terfokuskan. Pembelajaran yang sering diberikan guru kepada anak masih terpaku pada majalah. Hal ini membuat anak hanya terpaku pada kegiatan yang ada di buku saja. Pemanfaatan sumber daya alam untuk media pembelajaran jarang dilibatkan pada anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Way Kanan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 siklus pada setiap siklusnya terdiri dari 5 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penilaian setiap siklusnya menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak pada keterampilan motorik halus anak di kelompok A TK Cendekia Baradatu Way Kanan yang berjumlah 13 anak.

Hasil dari dilaksanakan penelitian ini yaitu terjadi peningkatan pada perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun. Hasil tersebut didukung oleh hasil penilaian yang dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan hasil dari siklus I dan Siklus II dengan 10 kali pertemuan didapatkan hasil persentase dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 80,35% dan berkembang sangat baik (BSB) mendapat persentase 92,06%. Kegiatan pada penilaian tersebut dapat dilihat dari perkembangan anak yang meningkat pada saat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun.

Kata kunci : Perkembangan Motorik Halus, Menjiplak, Anak Usia Dini

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nansi Widianti
NPM : 2001041018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan jika skripsi ini dengan keseluruhan ialah asli dari perolehan penelitian saya, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebut pada daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2024



Nansi Widianti
2001041018

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya
(QS. Al-Baqarah :286)”¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Q.S Al – Baqarah ayat 286 (Bandung: Al Hambara, 2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi peneliti kekuatan, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan, semangat dan bantuan materil dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kepada orang tua peneliti tercinta, pintu surgaku Ibunda Rusiah serta cinta pertama dan panutanku Bapak Sardi yang telah senantiasa memberikan rasa kasih sayang, nasihat, motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada peneliti. Terimakasih karena telah memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang telah mengorbankan segalanya untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kakak tersayang, Dian Kurniawan, SE yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil, usaha, doa dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adikku tercinta, Triksi Meladiani terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
4. Kepada seseorang yang bernama Rian Ardiansyah. Terimakasih sudah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini yang selalui menjadi support system peneliti, baik tenaga, dukungan, meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai.
5. Kepada teman-teman PIAUD angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pembelajaran dan pengalaman selama peneliti di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

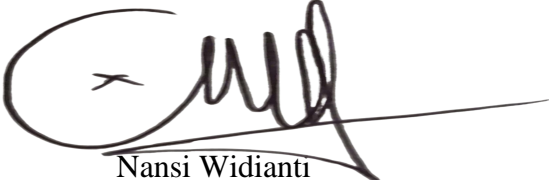
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam program studi strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro
5. Ibu Annisa Herlida Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
6. Bapak/ Ibu Dosen PIAUD IAIN Metro

Kritik dan saran demi perhatian Skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 24 Juni 2024
Peneliti



Nansi Widiyanti
NPM. 2001041018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Motorik Halus.....	11
1. Definisi Keterampilan Motorik Halus.....	11
2. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus	15
3. Fungsi dan Tujuan Keterampilan Motorik Halus.....	16
4. Karakteristik Keterampilan Motorik Halus.....	17
5. Faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik halus anak	18
6. Indikator Keterampilan Motorik Halus	22

B. Kegiatan Menjiplak.....	23
1. Definisi Kegiatan Menjiplak.....	23
2. Manfaat Kegiatan Menjiplak.....	26
3. Langkah-langkah Dalam Kegiatan Menjiplak	27
C. Media Pembelajaran.....	29
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	29
2. Jenis media pembelajaran	30
3. Definisi Media Bahan Alam.....	32
4. Media Daun	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Rencana Tindakan.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak	23
Tabel 3. 1 Kriteria Keberhasilan Belajar.....	45
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana di TK Cendekia Baradatu	49
Tabel 4. 2 Jumlah Anak di Kelas A TK Cendekia Baradatu	51
Tabel 4. 3 Data Hasil Pra Siklus	52
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Pra Siklus	52
Tabel 4. 5 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 1	66
Tabel 4. 6 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 2	67
Tabel 4.7 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 3	67
Tabel 4. 8 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 4	69
Tabel 4.9 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 5	69
Tabel 4.10 hasil perkembangan pada Siklus I.....	69
Tabel 4.11 Hasil Keterampilan Motorik Halus Siklus I.....	70
Tabel 4.12 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan 1	85
Tabel 4.13 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan 2.....	85
Tabel 4.14 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan 3.....	86
Tabel 4.15 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan 4.....	86
Tabel 4.16 Penilaian Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan 5.....	87
Tabel 4.17 Hasil Perkembangan Pada Siklus II.....	87
Tabel 4.18 Hasil Keterampilan Motorik Halus Siklus II	88
Tabel 4.19 Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahap Dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas	39
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi TK Cendekia Baradatu	50
Gambar 4. 2 Denah Lokasi TK Cendekia Baradatu.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	102
Lampiran 2 Rubrik Penilaian	104
Lampiran 3 Lembar Wawancara.....	113
Lampiran 4 RPPH.....	123
Lampiran 5 OUTLINE.....	145
Lampiran 6 APD	148
Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik	167
Lampiran 8 Hasil Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	177
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	178
Lampiran 10 Riwayat Hidup.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah jenjang pendidikan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar yang dirujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada hakikatnya pelaksanaan pendidikan yang diberikan pada anak usia dini menitikberatkan pada semua aspek perkembangan mulai dari kognitif, bahasa, nilai moral dan agama, sosial, emosional, seni dan fisik motoriknya.² Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan. Pendidikan ini diberikan kepada anak untuk merangsang dan mengembangkan aspek-aspek perkembangannya.

Anak usia dini mereka belum mampu berpikir secara abstrak mereka akan lebih banyak menyerap dan meniru lewat panca inderanya. Pada usia tersebut mereka akan lebih tertarik kepada guru yang ramah, penyayang dan suka memperhatikannya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berpusat pada peletakan dasar kearah pertumbuhan serta perkembangan fisik (koordinasi antara motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya cipta, daya pikir kecerdasan emosi serta

² Meriyati Meriyati et al., "Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (Agustus 14, 2020): 730,

kecerdasan spiritual), sosial emosional bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap pada perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak usia 4-5 tahun perkembangannya berkembang sangat pesat khususnya pada motorik halus. Pada usia ini seharusnya tahapan kemampuan motorik halusnya sudah berada pada tahapan mengambil benda dengan jari, meniru beberapa gambar bentuk dan tulisan huruf, menggenggam krayon atau spidol dengan menggunakan genggaman 3 jari, mewarnai dan menggambar, merangkai manik-manik dengan benang.³ Kemampuan tersebut sangat penting dilakukan agar dapat berkembang secara optimal dan dapat mengerjakan tugas dengan lancar tanpa ada hambatan dalam gerakan otot nya.

Mengembangkan perkembangan motorik halus pada anak bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan di sekolah, salah satunya menggunakan kegiatan menjiplak. Kegiatan menjiplak merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan suatu objek dengan menempelkan benda atau gambar diatas kertas dengan cara meniru bentuk menggunakan pensil. Kegiatan menjiplak dapat melatih kelenturan jari-jemari anak ketika saat menulis, menekan, meniru garis dan dapat melatih konsentrasi antara mata dan jari tangan.

Kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus anak dapat dibantu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran itu sendiri dapat diartikan sebagai salah satu perantara atau pengantar pesan media yang dapat berupa suatu bahan atau alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang sekaligus merupakan bahan

³ Nurul Kusuma Dewi dan Surani Surani, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa," *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 2 (Desember 9, 2018): 192,

pembelajaran yang digunakan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat kita gunakan baik dari bahan alam maupun bahan bekas, salah satu contoh media pembelajaran dari bahan alam yaitu menggunakan media daun. Penggunaan media daun dalam pembelajaran dapat membantu anak untuk melatih kemampuan motorik halusnyanya. Karena media daun mudah di dapatkan, melimpah, cara pembuatannya dan pemakaiannya bisa di kategorikan mudah.

Memanfaatkan media daun untuk pembelajaran, berbagai jenis daun dapat dipergunakan sebagai alat untuk melukis atau prakarya, seperti membuat topi dari daun, menjiplak, menggunting serta menempel menjadi sebuah bentuk media pembelajaran sesuai dengan tema.⁴ Selain itu, daun juga dapat digunakan dalam kegiatan matematika seperti, mengukur daun, membedakan kasar dan halus serta mengelompokkan macam- macam bentuk daun.

Kegiatan Pra-survey yang dilakukan pada hari selasa tanggal 21 November tahun 2023, diperoleh data bahwa kondisi tingkat kemampuan anak pada motorik halusnyanya masih bisa dikatakan belum berkembang secara optimal. Anak didik yang belum optimal dalam perkembangan motorik halusnyanya ditandai pada pembelajaran yang dilaksanakan ketika guru memberikan tugas kepada anak untuk mengikuti pola garis yang ada di buku paket dengan pensil, anak belum mampu mengikuti bentuk garis yang diperintahkan oleh guru karena kesulitan saat memegang dan menekan pensil. Dari hal tersebut

⁴ Rifka R Sidabutar dan Hasnah Siahaan, "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Media Daun dalam Kegiatan Pembelajaran," *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1 (June 20, 2019): 44,

menandakan bahwa perkembangan motorik halus anak belum mencapai sesuai harapan. Seharusnya pada usia 4-5 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri, lengkung kanan, dan lingkaran serta menjiplak bentuk.

Anak mengalami kesulitan saat memasukan benang ke dalam lubang manik-manik dalam kegiatan meronce. Karena konsentrasi mereka belum terfokuskan. Dalam kegiatan melipat kertas membentuk segi empat, pesawat dan segi tiga terdapat anak yang mudah melakukan dan ada juga anak yang merasa kesulitan untuk membuat dan menirukannya gerakan tangan yang dilakukan masih kaku. Seharusnya pada usia 4-5 tahun anak sudah memiliki koordinasi motorik halus yang baik, diantaranya mampu meniru melipat kertas sederhana, membuat segitiga dan bujur sangkar.⁵ Anak masih belum dapat mengkoordinasikan gerakan antara tangan, mata dan anggota tubuh secara bersamaan, konsentrasi anak masih belum terfokuskan, mereka masih membutuhkan bantuan guru, mengikuti instruksi secara perlahan yang diberikan oleh guru atau meniru dengan teman lainnya. Peneliti juga mengamati bahwa pembelajaran yang sering diberikan guru kepada anak masih terpaku pada majalah. Hal ini membuat anak hanya terpaku pada kegiatan yang ada di buku saja. Pemanfaatan sumber daya alam untuk media

⁵ Anita Damayanti dan Huurul Aini, "Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas", Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no. 1 (Mei 2020).

pembelajaran jarang di libatkan pada anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian di atas, sebagai alternatif dalam memecahkan masalah tersebut diperlukan adanya kegiatan yang tepat agar nantinya keterampilan motorik halus anak akan meningkat. Dengan adanya kegiatan menjiplak melalui media daun diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat bagi anak untuk terus meningkatkan kemampuan motorik halusnya. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Waykanan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Anak usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Waykanan belum mampu mengkoordinasikan gerakan tangan, mata dan keseluruhan tubuh secara bersamaan.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Kurangnya pemanfaatan bahan yang tersedia di alam pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, agar penelitian ini mempunyai arahan yang jelas maka peneliti hanya membatasi penelitian ini

pada point perkembangan motorik halus anak usia dini dalam kegiatan menjiplak khususnya dengan menggunakan media daun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Way Kanan.
2. Apakah hasil belajar anak pada keterampilan motorik halus dapat ditingkatkan dengan kegiatan menjiplak menggunakan media daun pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Way Kanan

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Waykanan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan serta referensi dalam dunia pendidikan pada umumnya khususnya mengenai upaya

meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Waykanan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang lingkup pendidikan anak usia dini serta upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Waykanan.

2) Bagi sekolah

Untuk memberi masukan kepada sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

3) Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru tentang upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih dahulu.

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Penggunaan metode menjiplak dengan media daun papaya dalam mengembangkan motorik halus

anak kelompok B Di TK Negeri Pembinaan Sekayu” dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan pada satu bahan saja yaitu daun pepaya yang akan digunakan dalam kegiatan menjiplak menggunakan pewarna makanan. Kegiatan menjiplak menggunakan daun pepaya memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak. Dari hasil penelitian, pada saat posttest terdapat perolehan rata-rata sebesar 57,60 dengan kriteria sesuai. Sedangkan rata-rata data pretest pengembangan motorik halus anak sebesar 28,9 dengan kriteria “Tidak sesuai”.⁶

Penelitian dengan judul “meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui mencetak dengan pelepah pisang”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang pada anak kelompok B di TK Nurul Ilmi pada tes awal secara klasikal mencapai 40% atau 6 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Setelah tindakan siklus I keberhasilan secara klasikal menjadi 53,3% atau 8 orang anak didik dari 15 orang anak didik, 8 orang anak didik berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II Meningkatkan 93,3% yaitu 14 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada berkembang sesuai harapan (BSH) 6 orang dan kriteria berkembang sangat baik (BSB) 8 orang.⁷

⁶ Lingga Wahyuni, “Penggunaan Metode Menjiplak Dengan Media Daun Pepaya Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembinaan Sekayu,” *Jurnal PAUD* 2, no. 2 (n.d.): 148.

⁷ Suriati Suriati et al., “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 7, 2019): 211, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>.

Penelitian yang berjudul “pengaruh kegiatan menjiplak menggunakan bahan alam terhadap motorik halus anak usia 4-5 Tahun di TK Bina Baru”. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa terdapat beberapa anak di TK Bina Baru kemampuan motorik halus anak masih kurang optimal dikarenakan masih kesulitan saat memegang pensil, menekan pensil dikertas perlu bantuan guru dan hasil goresan tulisannya masih terlihat halus. sampel penelitian ini yaitu kelas A1 yang berjumlah 8 anak dan kelas A2 yang berjumlah 8 anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alam berpengaruh terhadap motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bina Baru. hal ini dapat dibuktikan bahwa uji hipotesis dengan jenis uji independent sampel T-Test dipeoleh nilai $0,002 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak.⁸

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut: pada penelitian diatas sama-sama berupaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Perbedaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan metode menjiplak untuk meningkatkan motorik halus anak menggunakan daun pepaya hasil penelitian No 1, meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak dengan pelepah pisang pada kelompok B hasil penelitian No 2, Meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak menggunakan bahan alam berupa bunga hasil penelitian No 3. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan media daun dengan berbagai macam jenis

⁸ Efri saldina, “Pengaruh Kegiatan Menjiplak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bina Baru,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, n.d., 57.

daun dan memakai 4 macam teknik dalam melakukan kegiatan menjiplak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di Tk Cendekia Baradatu Waykanan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Motorik Halus

1. Definisi Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus memiliki peran yang sangat penting yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.⁹ Keterampilan motorik halus ini sangat penting untuk mengasah gerakan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dengan melakukan latihan yang beragam, keterampilan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat.

Keterampilan motorik halus anak pada usia dini lebih ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus yang berkaitan dengan kegiatan memegang atau meletakkan suatu objek menggunakan tangan. Motorik halus adalah ketangkasan, keterampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot urat pada wajah.¹⁰ Kemampuan motorik ini sangat berkaitan dengan setiap gerakan yang melibatkan otot.

Keterampilan motorik termasuk kedalam proses berkembangnya seseorang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang

⁹ John W Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 1* (Jakarta. Erlangga, 2017).

¹⁰ DR. Kartini Kartono, "Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)," vol. VI (Mandar Maju, 2007).

berkoordinasi. Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi organ tubuh menjadi lebih kompleks dalam pola yang benar, sebagai hasil dari proses pematangan sehingga organ tersebut dapat menjalankan fungsinya. Kemampuan motorik ini merupakan kemampuan seseorang untuk menunjukkan gerakan tubuh secara akurat dan cepat. Motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.¹¹ Keterampilan motorik dapat membuat gerakan tubuh seseorang lebih terkoordinasi sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu perkembangan motorik ini sangat penting karena akan menentukan keterampilan gerak untuk melakukan berbagai jenis tugas.

Keterampilan motorik pada anak berkembang sejalan dengan kematangan pada syaraf dan ototnya. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.¹² Keterampilan ini membutuhkan tingkat kontrol yang cukup tinggi pada otot-otot kecil yang berada di tangan.

Keterampilan motorik halus merupakan berbagai kemampuan yang dilakukan oleh anak dengan ketelitian yang baik dalam menggunakan otot-otot kecil pada tangan serta pergelangan tangannya. Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil,

¹¹ Choirun Nisak Aulina, M.Pd, "*Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*" (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2017).

¹² Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik* (Univetsitas Terbuka, 2020).

seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi antara mata dan tangan. Keterampilan ini mencakup pemanfaatan dengan menggunakan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil.¹³ Keterampilan motorik termasuk kedalam salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dilatih sejak dini. Dalam keterampilan motorik halus perlu diberikan stimulasi agar dapat mengoptimalkan kemampuan motorik halusnya.

Perkembangan motorik anak merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkannya. Motorik anak merupakan proses pematangan yang berkaitan dengan berbagai aspek bentuk atau fungsi perubahan emosional.¹⁴ Proses motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Perkembangan pengendalian otot terjadi karena adanya faktor belajar karena otot-otot, tulang-tulang dan struktur syaraf-syaraf sudah matang.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil yang mengkoordinasikan antara tangan, jari-jemari ataupun panca indera. Gerakan tersebut dilakukan oleh syaraf-syaraf yang saling berkordinasi pada tubuh yang diatur secara halus dan mencakup proses pematangan yang berkaitan dengan berbagai aspek atau fungsi perubahan emosionalnya. Oleh karena itu gerakan ini tidak memerlukan

¹³ Mohamad Syarif Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005).

¹⁴ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1998).

banyak tenaga, namun membutuhkan ketangkasan, keterampilan serta koordinasi mata dan tangan yang cermat.

Kemampuan motorik halus anak adalah gerakan yang hanya menyertakan bagian-bagian tubuh-tubuh tertentu saja dan dikerjakan otot-otot kecil. Pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 10 dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.¹⁵ Kemampuan ini harus selalu diperhatikan dan perlu dilakukan latihan-latihan untuk merangsang motorik halusnya. Melalui latihan-latihan yang tepat gerakan halus ini dapat dikembangkan dalam hal ketelitian. Sehingga secara bertahap seorang anak akan beranjak terampil dan pandai dalam melakukan gerakan-gerakan yang dibutuhkan untuk penyesuaian dirinya.

Keterampilan pada anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan. Pada usia 4 tahun, koordinasi gerakan motorik halus anak berkembang dengan pesat dan hampir sempurna. Namun pada umumnya pada anak usia ini masih menemukan hambatan dalam kegiatan menulis, mewarnai, menyusun balok dan lain sebagainya.¹⁶ Keterampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada keterampilan motorik kasar karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi

¹⁵ Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), “Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014,”

¹⁶ Ardhana Reswari et al., “Perkembangan Fisik Dan Motorik Halus Anak” (Azka Pustaka, 2021), 21.

antara otot tubuh yang satu dengan yang lain. Keterampilan gerak halus lebih menunjukkan kepada kualitas gerak yang lembut.

2. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus

Perkembangan merupakan hasil dari berbagai proses yang saling berhubungan dimana proses tersebut ialah perwujudan kematangan dan pertumbuhan. Kemampuan motorik adalah kemampuan dalam melakukan gerakan secara halus. Kemampuan motorik ini diawali dengan koordinasi tubuh, duduk, merangkak, berdiri, dan diakhiri dengan berjalan. Kemampuan gerak ditentukan oleh perkembangan kekuatan otot, tulang, dan koordinasi otak untuk menjaga keseimbangan tubuh.¹⁷ Gerakan dalam motorik halus ini sangat berkaitan dengan keterampilan motorik halus anak khususnya aktivitas dalam meletakkan atau memegang pada suatu objek dengan menggunakan jari atau tangan.

Keterampilan motorik halus merupakan suatu gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kesempatan dalam belajar dan juga berlatih. Contohnya seperti kemampuan anak dalam menggunting, menulis, mencoret-coret, menyusun, dan lain-lain.¹⁸ Keterampilan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Keterampilan motorik ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan.

¹⁷ Khadijah dan Nurul Amelia, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik" (Kencana 1 juli 2020, 2020).

¹⁸ Uswatun dan Nurul, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Anak Melalui Kegiatan Atau Meronce Biji-Bijian Di Kelompok Bermain," *Jurnal Program Studi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*,.

3. Fungsi dan Tujuan Keterampilan Motorik Halus

a. Fungsi Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus sangat berpengaruh dalam menunjang tumbuh kembang anak. Aktivitas motorik halus anak berfungsi untuk melatih keterampilan koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain.¹⁹ Keterampilan motorik halus ini juga berfungsi untuk mendukung aspek pengembangan lainnya. Seperti kognitif, bahasa dan sosial.

Terdapat beberapa fungsi keterampilan motorik pada anak yaitu memiliki kesehatan yang baik, katarsis emosional, membangun kemandirian dan rasa percaya diri, sebagai bentuk hiburan, memupuk jiwa sosial dan membangun konsep diri yang baik.²⁰ Dengan melalui keterampilan motorik halus anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, menali sepatu dan menggunting.²¹ Anak usia dini tahun anak sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan aspeknya khususnya pada motorik halusnya. Pada kenyataannya usia ini anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis

¹⁹ Yan Yan Nurjani, "Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting," *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 3, no. 2 (Desember 28, 2019): 85–92,

²⁰ Rinda Fauzian, M.Pd, "Pengantar Psikologi Perkembangan" (CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

²¹ Slamet Suyanto, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini" (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005).

dan berbaris.²² Pada dasarnya setiap pengembangan saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan.

b. Tujuan Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus cenderung memperlihatkan perbaikan terbesar adalah keterampilan yang dipelajari disekolah. Aktivitas keterampilan motorik halus anak usia dini bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi pada motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan dengan melalui kegiatan bermain seperti membentuk dari adonan, plastisin, tanah liat, menempel, menggunting, mewarnai, meronce, mengkolase dan menjiplak bentuk.²³ Tujuan program pengembangan kemampuan motorik halus, khususnya agar anak dapat berfungsi agar otot-otot kecil bekerja, seperti ketika jari tangan mereka bergerak, gerakan mata dan tangan harus terkoordinasi dan bisa mengendalikan emosionalnya.

4. Karakteristik Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus pada anak usia dini kerap kali diabaikan serta tidak dianggap terlalu penting. Padahal faktanya, keterampilan motorik halus anak menjadi pondasi awal kemampuan dalam menulis. Kematangan atau kesiapan motorik halus yang dimiliki oleh anak akan membantu anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis. Karakteristik pada anak usia dini dapat dilihat dan kita amati

²² Muhammad Riza, "Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak di PAUD Nadila KEC. Bebesen KAB. Aceh Tengah," *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (Desember 31, 2018): 42–51,.

²³ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*.(Jakarta:Depdiknas, 2005)

dengan cara menyuruh anak untuk memegang pensil dengan tepat dan menggenggam pensil lalu menuliskannya pada kertas. Standar kemampuan pada motorik halus anak di usia 4-5 tahun meliputi :

- a. Koordinasi antara mata dan tangan;
- b. Kelenturan yang ada pada pergelangan tangan;
- c. Kekuatan dan kelenturan pada jari tangan.²⁴ Pada keterampilan motorik halus anak idealnya mengikuti pola perkembangan yang sebagaimana terjadi pada umumnya bagi anak.

5. Faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik halus anak

Keterampilan motorik halus pada seorang anak tidak akan selalu berjalan dengan sempurna. Tidak semua anak usia dini mengalami keterampilan motorik yang optimal sesuai dengan bertambahnya usia. Pada anak-anak tertentu, melakukan latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambat untuk melakukan keterampilan motorik tertentu.²⁵ Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan motorik halus anak, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut:

- a. Kondisi pra kelahiran

Manusia merupakan makhluk yang kompleks sehingga segala sesuatu yang ada pada manusia bisa dilihat dari pertumbuhan dan perkembangannya. Perkembangan prenatal adalah perkembangan awal

²⁴ Dewi dan Surani, “*Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa.*”

²⁵ *Opcit.*, 1.15

dari manusia. Dalam masa prenatal ini manusia mulai mengalami perkembangannya. Faktor ibu menjadi kunci utama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan janin.²⁶ Pada saat anak berada dalam kandungan seorang ibu, pertumbuhan fisiknya tergantung pada gizi yang didapatkan dari ibunya. Maka jika kondisi fisik seorang ibu terganggu karena kurang mendapatkan asupan gizi maka anak yang ada di dalam kandungannya pun akan mengalami pertumbuhan fisik yang kurang sempurna.

b. Faktor Genetik

Faktor genetik adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri anak tersebut dan merupakan sifat bawaan dari kedua orang tua anak. Faktor genetik memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian. Gen yang didapat anak dari orang tuanya pada saat pembuahan akan mempengaruhi semua karakteristik dan penampilan anak kelak.²⁷ Faktor ini dapat ditandai dengan beberapa kemiripan gerak dan fisik pada tubuh anak dengan salah satu anggota keluarganya, baik itu ayah, ibu, nenek, kakek atau keluarga lainnya.

c. Intelligence Quotient (Kecerdasan intelektual)

Kecerdasan intelektual ini juga sangat mempengaruhi perkembangan pada motorik halus anak. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan kognitif yang dimiliki individu sehingga dapat

²⁶ Wahyu Aprilia, "Perkembangan Pada Masa Pranatal dan Kelahiran" 4 (2020).

²⁷ Miftahul Jannah Khamim Zarkasih Putro, "Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 2 (July 30, 2021): 53,

memecahkan suatu masalah yang dialaminya.²⁸ Kecerdasan ini ditandai dengan tinggi rendahnya skor IQ secara tidak langsung dapat membuktikan bahwa tingkat perkembangan pada otak anak dan perkembangan otak anak turut mempengaruhi kemampuan gerakan yang dapat dilakukan oleh anak. Sebagai contoh mengingat merupakan salah satu fungsi dari bagian otak yang berguna untuk mengatur dan mengendalikan gerakan yang dilakukan oleh anak.

d. Pola asuh

Dalam kehidupan anak, keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan sosial anak. Terdapat beberapa pola asuh yang dominan dilakukan oleh orangtua anak yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter.²⁹

1) Pola asuh demokratis merupakan pola asuh terbaik yang dilakukan oleh orang tua dimana mereka akan memberikan kebebasan tetapi terarah yang memiliki arti dimana orang tua memberikan arahan, bimbingan serta stimulasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pada anak. Pola asuh demokratis lebih menekankan pada aspek edukatif atau pendidikan dalam membimbing anak sehingga orangtua lebih sering memberikan pengertian, penjelasan, dan penalaran untuk membantu anak agar mereka mengerti

²⁸ Putu Ayu Cintya Pratiwi, "Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Tebak Gambar Profesi Berbasis" 3 (2020).

²⁹ Aa Sri Asri, "Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 1 (April 30, 2018): 1,

mengapa perilaku tersebut di harapkan.³⁰ Pada anak usia dini pola asuh termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak.

- 2) Selanjutnya terdapat pola asuh permisif yaitu orang tua anak akan cenderung memberikan kebebasan kepada anak tanpa batas dan akan membiarkan anak untuk tumbuh dan berkembang tanpa adanya dukungan dari orang tua. Pola asuh permisif ini menjadikan orangtua berusaha untuk berperilaku menerima dan berpikir positif terhadap keinginan dan perilaku anaknya.³¹ Mereka hanya menggunakan sedikit hukuman dan membiarkan anak untuk mengatur aktivitasnya sendiri tanpa dikontrol sedikitpun oleh orang tuanya.
- 3) Yang terakhir terdapat pola asuh otoriter, pola asuh ini orang tua tidak memberikan kebebasan sedikitpun kepada anak. Dalam pola asuh otoriter gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua cenderung keras. Anak ditekankan pada kedisiplinan yang tinggi.³² Mereka cenderung menganggap bahwa anak sebagai robot yang harus mentaati semua aturan dan perintah yang diberikan oleh orang tuanya.

³⁰ Harbeng Masni, "Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 10 (2020).

³¹ Farida Rohayani et al., "Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika)," *Islamic EduKids* 5, no. 1 (May 25, 2023): 25–38.

³² Hana Faiha Fikriyyah et al., "Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 3, no. 1 (July 7, 2022): 11,.

Beberapa pola asuh tersebut pastinya akan menentukan suasana kehidupan yang akan dialami oleh anak dalam kesehariannya dan akan sangat mempengaruhi proses perkembangan khususnya pada perkembangan motorik halus. Kolaborasi antara pendidikan dan pengasuhan pada jenjang pendidikan anak usia dini menjadi faktor penting untuk menentukan keberhasilan stimulasi perkembangan bagi anak.

e. Cacat fisik

Kondisi cacat fisik yang kerap dialami oleh anak akan mempengaruhi pada perkembangan keterampilan motorik halusnya. Seperti pada anak yang mengalami tunadaksa mereka akan merasa kesulitan dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pergerakan motorik halus mereka.³³ Pada dasarnya anak memiliki kecepatan irama perkembangan yang berbeda-beda. Yang terpenting adalah terus memantau perkembangan motorik anak apakah mengalami keterlambatan atau tumbuh kembang secara normal.

6. Indikator Keterampilan Motorik Halus

Indikator pencapaian perkembangan anak ialah penanda perkembangan yang spesifik dan terstruktur untuk memantau/menilai perkembangan anak pada usia tertentu. Dibawah ini merupakan tabel

³³ Nurlaili, M.Pd., “*Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*” (Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usi Dini, 2019), 9–12.

indikator pencapaian motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014.³⁴

Tabel 2.1
Indikator pencapaian keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian
1	Motorik Halus	1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

Berdasarkan tabel indikator diatas, tingkat pencapaian keterampilan motorik halus diatas dapat dijadikan acuan untuk mengukur seberapa jauh perkembangan motorik halus pada anak.

B. Kegiatan Menjiplak

1. Definisi Kegiatan Menjiplak

Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) kegiatan bernyanyi, bermain, menari, menggambar, merupakan suatu aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak. Menurut Siti Makhmudah bermain menjiplak

³⁴ Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), "Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014."

adalah menggambar atau menulis garis-garis gambaran yang telah tersedia dengan cara menempelkan kertas kosong pada gambar yang akan ditiru.³⁵ Anak pada usia ini mulai gemar untuk melakukan kegiatan menjiplak gambar.

Menjiplak gambar sama halnya dengan menyambungkan titik-titik menjadi sebuah bentuk gambar. Karli menjelaskan bahwa menjiplak adalah kegiatan yang memerlukan kemampuan motorik halus anak, koordinasi antara mata dengan tangan dalam memegang peralatan tulis dan meniru sesesuai mungkin dengan yang ditiru untuk dapat melatih serta menanamkan dasar penulisan persepsi bentuk huruf.³⁶ Kegiatan menjiplak termasuk kedalam salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan imajinasi dan kreativitas pada anak. Pada dasarnya kegiatan menjiplak merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan suatu objek dengan menempelkan benda atau gambar diatas kertas dengan cara meniru bentuk menggunakan pensil.³⁷ Kegiatan menjiplak daun ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya karena dalam kegiatan menjiplak membutuhkan koordinasi dan ketelitian yang baik antara tangan dan mata.

Sejalan dengan pendapat diatas kegiatan menjiplak ini dapat membantu anak melakukan aktivitas perkembangan motorik halusnya khususnya dalam melatih kemampuan melukis, menebalkan, menggambar dan menjiplak dengan cara meniru. Kegiatan menjiplak ini dapat melatih

³⁵ Siti mahmudah et al., "Perkembangan Motorik AUD" (Guepedia, 2020).

³⁶ Karli, "Membaca Dan Menulis Untuk Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Dan Permainan Yang Menyenangkan" (jakarta: Universitas Atma Jaya, 2010).

³⁷ Fina Surya Anggraini et al., "Perkembangan Motorik Halus AUD,"(Guepedia, 2020).

kelenturan jari-jemari anak ketika anak sedang menulis dan meniru garis serta dapat melatih konsentrasi antara mata dan jari tangan.³⁸ Ketika anak melakukan kegiatan menjiplak mereka akan merasa bahagia karena dapat menghasilkan produk karya seni yang indah sesuai dengan tema pembelajaran.

Kegiatan menjiplak melibatkan aktivitas mata yang pada akhirnya dapat mempertajam pengamatan anak. Penggunaan daya ingat dan memori anak juga akan terlatih karena anak menirukan garis yang sesuai dengan bentuk atau gambar. Dengan kegiatan menjiplak anak menjadi lebih terlatih untuk mandiri karena kemampuan menulis akan selalu dibutuhkan dalam proses atau aktivitas pembelajaran.³⁹ Maka dari itu kegiatan menjiplak sangat penting dilakukan untuk menunjang perkembangan motorik halus anak.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menjiplak ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan suatu objek dengan cara menempelkan gambar atau benda diatas kertas dengan cara meniru. Kegiatan menjiplak membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan yang penggunaan daya ingat yang cukup kuat untuk menirukan sebuah bentuk atau gambar. kegiatan ini sangat bermanfaat bagi motorik halusnya terutama pada kelenturan jari-jemari anak ketika akan menulis.

³⁸ Arief Sadiman, "Media Pendidikan" (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

³⁹ Melania Nuzul Nataris, "*Uji Coba Metode Menjiplak (Tracing) Dalam Pembelajaran Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2020/202*" 06 (2022).

2. Manfaat Kegiatan Menjiplak

Kegiatan menjiplak memang dibutuhkan gerakan antara jari dan koordinasi antara mata dan tangan karena kedua gerakan tersebut termasuk kedalam indikator untuk mengetahui perkembangan pada motorik halus anak. Kegiatan menjiplak dapat melatih anak dalam memegang suatu benda dengan cara yang benar serta anak akan menjadi terampil dalam menggunakan tangan kanan dan tangan kiri.⁴⁰ Ketika anak melakukan kegiatan menjiplak, anak harus mempunyai kemampuan dalam menggenggam pensil untuk dapat menggerakkannya. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan perkembangan motorik halusnya. Melalui kegiatan menjiplak maka kemampuan motorik anak akan terlatih saat memegang pensil atau memperlihatkan salah satu bentuk yang paling berperan dalam motorik anak.⁴¹ Maka dari itu, kegiatan menjiplak dengan motorik halus anak sangat berkaitan/berhubungan. Dengan melakukan kegiatan menjiplak anak juga akan mendapatkan beberapa manfaat seperti mengenal bentuk, melatih kemandirian, melatih motorik halus dan dapat meningkatkan kreativitasnya.⁴² Menjiplak juga bermanfaat untuk melatih kemandirian anak karena kegiatan ini dituntut untuk menggambar sendiri.

⁴⁰ Slamet Suryanto, "*Pembelajaran Untuk Anak TK*" (Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

⁴¹ Elsa Novinda, "*Upaya Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjiplak Bentuk Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah Desa Maibit Tuban*" (Universitas Islam Negeri Walisongo,

⁴² Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. and Dr. Ambiyar, M.Pd, "*Media Dan Sumber Pembelajaran*" (Kencana November 2016,).

3. Langkah-langkah Dalam Kegiatan Menjiplak

Melaksanakan kegiatan menjiplak tentu ada langkah-langkah yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah-langkah dalam kegiatan menjiplak ini terdapat beberapa macam teknik menjiplak dengan menggunakan media daun yaitu:

a. Menjiplak dengan cara digosok

Menjiplak daun merupakan aktivitas bermain yang sangat sederhana dan membuat anak merasa senang. Untuk melakukan kegiatan menjiplak dengan cara digosok langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

- 1) Ambil sehelai daun dan tempelkan diatas alas, pastikan urat-urat daun mengarah ke atas
- 2) Beri selotip pada setiap ujung kertas
- 3) Ambil sebatang krayon dan gosok-gosok krayon diatas kertas sampai motif daun muncul.⁴³ Menjiplak melalui cara digosok anak akan dapat berkreasi dengan membuat berbagai macam daun yang berbeda beda jenisnya.

b. Menjiplak dengan teknik mencetak

Kegiatan mencetak adalah suatu cara meniru gambar dengan alat cetak atau acuan. Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan mencetak menggunakan daun dalam pembelajaran anak usia dini yaitu:

⁴³ Makhmudah et al., "Perkembangan Motorik AUD."(Guepedia, 2020).

- 1) Ambil beberapa jenis daun yang berbeda kemudian berikan cat menggunakan kuas pada tiap daun dengan warna yang berbeda
- 2) Tekan daun yang sudah diwarnai ke atas kertas lalu biarkan sampai mengering.⁴⁴ Cara ini akan membuat imajinasi anak semakin berkembang karena bermain dengan warna-warna yang ada pada cat.

c. Menjiplak dengan teknik gesek godhong

Menjiplak menggunakan teknik gesek godhong termasuk kedalam teknik membatik dengan memanfaatkan daun kering sebagai motif pada kain. Langkah-langkah menjiplak daun menggunakan teknik gesek godhong adalah:

- 1) Ambil berbagai macam jenis daun yang akan digunakan kemudian letakan di dalam buku agar proses pengeringan daun tidak melengkung.
- 2) Sediakan kain tebal dibawah kain media yang berfungsi sebagai bantalan dalam mempermudah waktu menggesek
- 3) Warnai daun yang sudah dikeringkan dengan posisi ruas daun yang di warnai kemudian lapis daun dengan Koran agar proses menggesek daun tidak hancur
- 4) Jemur kain di bawah sinar matahari sampai 2-3 hari lalu cuci dan dijemur kembali sampai kering.⁴⁵ Mejiplak dengan teknik gesek godhong ini perlu di damping secara ketat dan teliti karena

⁴⁴ Deri Robins, "Membuat Stensil Dan Cetak" (Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007).

⁴⁵ DR. Mintarsih Arbani, M.Pd et al., "Life Skill Literasi Perempuan Desa" (CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023).

kegiatan ini membutuhkan bantuan orang dewasa untuk melakukannya.

d. Menjiplak daun dengan teknik semprot

Menjiplak menggunakan teknik semprot ini menggunakan bahan dasar cat air dan menggunakan alat bantu berupa sprayer. Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Ambil daun yang masih hijau
- 2) Semprotkan cat secara tipis dengan hati hati di atas daun
- 3) Angkat daun untuk melihat hasil jiplakannya.⁴⁶ Kegiatan menjiplak merupakan aktivitas keterampilan motorik halus yang dapat melatih kemampuan menebalkan dan meniru. Langkah-langkah diatas bisa dipakai sebagai acuan pada saat melakukan proses pembelajaran dalam kegiatan menjiplak menggunakan media daun.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pendidikan bagi anak usia dini adalah upaya melayani dan membimbing anak sesuai dengan usia dan kompetensinya. Pendidikan ini diberikan sebagai usaha untuk memaksimalkan potensi anak sejak dini. Dalam pendidikan yang diberikan diperlukan satu unsur yang harus ada agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Media merupakan suatu pengantar, setiap media digunakan sebagai alat pendukung dalam proses

⁴⁶ Ibid; 12”

belajar mengajar.⁴⁷ Media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi yang akan disampaikan.

Secara umum media pembelajaran meliputi manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi sehingga membuat peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media pembelajaran juga berfungsi untuk menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran dan menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat pendukung atau alat bantu yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan informasi atau pesan pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat penting digunakan untuk menunjang proses keberhasilan pada pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.

2. Jenis media pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat berperan penting karena dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuannya dalam pembelajaran.

⁴⁷ R Rupnidah dan Dadan Suryana, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*," no. 1 (2022).

Media pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Media visual

Media visual merupakan segala bentuk alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa diraskan lewat panca indera mata. Media visual memberikan manfaat bagi pembelajaran terutama untuk mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tempat pembelajaran yang konkret.⁴⁸ Media visual ini tidak dapat digunakan untuk khalayak umum lebih tepatnya media ini tidak dapat digunakan oleh para tunatetra. Karena pada dasarnya media ini memanfaatkan indera penglihatannya saja. Contohnya seperti gambar atau foto.

b. Media audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya bisa diterima oleh indera pendengaran. Jenis media ini disajikan secara menarik dan kreatif kemudian diterapkan dengan indera pendengaran saja karena media ini berupa suara.⁴⁹ Media audio merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam metode bercerita. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa musik atau suara lainnya yang bisa di dengar oleh indera pendengar. Contohnya seperti Radio.

⁴⁸ Cecep Kustandi et al., "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Akademika* 10, no. 02 (December 10, 2021): 291–99,

⁴⁹ Susanti dan Affrida Zulfiana, "Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran," *universitas muhammadiyah sidoarjo*.(2018)

c. Media audio visual

Penggunaan media ini termasuk kedalam jenis media pembelajaran yang didalamnya berisikan materi atau pesan yang dibuat semenarik mungkin dan kreatif dengan menggunakan indera pendengar dan penglihatan. Media audio visual merupakan kombinasi dari audio dan visual atau bisa disebut dengan media pandang-dengar.⁵⁰ Media audio visual ini dapat berupa suara dan gambar. Contohnya seperti televisi, handphone dan laptop.

3. Definisi Media Bahan Alam

Penggunaan media pembelajaran dapat menolong proses pencapaian keberhasilan belajar. Sudjana mengungkapkan bahwa bahan alam yaitu bahan yang diperoleh dari alam yang dapat digunakan untuk membuat suatu produk atau karya.⁵¹ Bahan alam merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik guna mengembangkan kreativitasnya. Bahan alam adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.⁵² Media ini sangat murah namun dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dari lingkungan sekitar banyak bahan-bahan alam yang dapat guru manfaatkan sebagai media

⁵⁰ Novika Dian Pancasari Gabriela, *“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,”* (2021)

⁵¹ Nana Sudjana, *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2011,.).

⁵² Vanni Miza Oktari, *“Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang”* 1, no. 1 (2017).

pembelajaran yang menarik untuk anak. Selain sifatnya yang alamiah, bahannya juga bersifat nyata bagi pembelajaran anak.

Pemanfaatan media yang bersumber dari lingkungan alam maka hendaknya lebih mengutamakan sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan anak. Penggunaan bahan alam sangat cocok dan menarik apabila digunakan sebagai bahan ajar karena bahan alam tidak berbahaya bagi anak. Dengan melalui bahan alam maka akan memberikan kesempatan bagi anak untuk memegang, menyentuh dan merasakan dengan sentuhannya sehingga akan merangsang keterampilan motorik halus.

Bahan alam memiliki manfaat yang sangat besar bagi anak. dengan memanfaatkan lingkungan alam untuk mendapatkan bahan alam maka anak dapat merangsang bakat dan potensi yang dimilikinya. Jenis-jenis bahan alam yang terdapat pada lingkungan sekitar sangatlah banyak. Bahan tersebut dapat digunakan pada pembelajaran anak usia dini. Adapun jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu :

a. Batu-batuan

Di lingkungan sekitar terdapat jenis batu-batuan yang bermacam-macam serta unik bentuknya.

b. Kayu dan ranting

Dalam penggunaan kayu dan ranting sebagai media pembelajaran maka hendaknya guru memilih kayu yang tepat untuk anak. Misalnya

kayu yang keras dan kering sehingga aman dan bubuknya tidak termakan oleh anak-anak.

c. Biji-bijian

Biji-bijian termasuk kedalam alat pembelajaran yang paling mudah dicari dan ditemukan karena berada sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Contohnya seperti biji jagung, kedelai, kacang hijau, kacang merah dan sebagainya.

d. Daun

Daun merupakan salah satu media yang sering kita jumpai pada lingkungan sekitar. Berbagai jenis daun dapat kita temui di sekitar kita yang dapat digunakan sebagai alat melukis atau membuat prakarya.

Dapat disimpulkan bahwa bahan alam merupakan bahan yang diperoleh dari alam yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk membuat suatu karya. Bahan alam memiliki sifat yang alamiah dan bersifat nyata bagi pembelajaran anak. Anak dapat melakukan eksperimen dengan menggunakan bahan alam yang meliputi batang, ranting, daun, biji-bijian, pasir dan air. Secara tidak langsung anak akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang terdapat di lingkungan sekitar. Melalui bahan alam maka akan memberikan kesempatan bagi anak untuk menyentuh dan memegang sehingga akan merangsang keterampilan motorik halus nya.

4. Media Daun

Daun merupakan bagian dari tumbuhan yang keberadaannya sangat penting dalam proses fotosintesis karena daun merupakan salah satu organ tumbuhan yang tumbuh dari batang. Pada umumnya daun memiliki warna hijau yang berfungsi sebagai penangkap energi dari cahaya sinar matahari melalui fotosintesis. Daun terdiri dari tangkai, tulang, urat dan helai. Ketika daun tua kehilangan klorofilnya maka akan berguguran dari pohonnya dan ini akan mengakibatkan menjadi sampah pada akarnya.⁵³ Sampah dari daun setiap harinya tidak akan pernah habis selama tumbuhan masih ada. Fungsi utama daun adalah untuk menyintesis bahan organik dengan menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi melalui proses fotosintesis.

Pembelajaran media daun dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara memanfaatkan daun untuk membuat kolase daun, menempel daun, menggunting daun serta menjiplak dengan daun. Memanfaatkan daun sebagai pembelajaran akan sangat terasa menyenangkan bagi anak karena anak bisa berinteraksi langsung dengan daun seperti memegang, mengamati serta merasakan dan mencium objek yang sedang dipelajari. Berbagai jenis daun dapat dipergunakan sebagai alat untuk melukis atau prakarya, seperti membuat topi dari daun, menjiplak, menggunting serta menempel menjadi sebuah bentuk media pembelajaran sesuai dengan tema. Selain itu, daun juga dapat digunakan

⁵³ Ranika Fonda, "Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara," *Journal Of Early Childhood Islamic Education* 5 (January 2022).

dalam kegiatan matematika seperti, mengukur daun, membedakan kasar dan halus serta mengelompokkan macam- macam bentuk daun.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa daun merupakan salah satu organ tumbuhan yang memiliki warna hijau dan tumbuh dari batang. Daun memiliki unsur unsur seperti tangkai, tulang, urat dan helai. Daun memiliki fungsi utama yaitu untuk menyintesis bahan organik dengan menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi melalui proses fotosintesis. Daun memiliki berbagai macam bentuk dan jenis yang bisa kita manfaatkan dalam pembelajaran. Memanfaatkan media daun untuk pembelajaran kita bisa menggunakannya untuk kegiatan seperti menjiplak, membuat topi dari daun, kolase daun dan mengukur daun.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara atau jawaban sementara seorang peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan deskripsi teoritis diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun maka hasil belajar dan kualitas pembelajaran serta kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.⁵⁴ Dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas terhadap masalah-masalah proses pembelajaran yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya nanti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam suatu kelas. Penelitian tindakan kelas tidak hanya bertujuan untuk memecahkan masalah tetapi sekaligus mencari jawaban secara ilmiah mengapa hal tersebut bisa dipecahkan dengan adanya tindakan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) atau disebut PTK yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Waykanan.

⁵⁴ Dr. Mu'alimin, M.Pd.I and Rahmat Arofah Hadi Cahyadi,S.Pd, M.Pd.I, "*Penelitian Tindakan Kelas*,"(2014).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat

1. Variabel bebas (Independen Variabel)

Dalam penelitian variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, seperti variabel terikat. Suatu variabel bisa dikatakan sebagai variabel yang berpengaruh dikarenakan akan memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan menjiplak dan media daun. Dengan melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun anak dapat menggunakan bahan-bahan yang tersedia pada alam dan lingkungan disekitarnya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus.

2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Istilah variabel terikat memiliki arti yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Karena dari itu, variabel terikat ini dapat dikatakan sebagai variabel yang terpengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus. Anak dengan usia 4-5 tahun seharusnya sudah memiliki keterampilan motorik halus dalam menggunakan otot-otot kecilnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Cendekia Baradatu Waykanan. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai

dengan tingkat kebutuhan sesuai izin penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

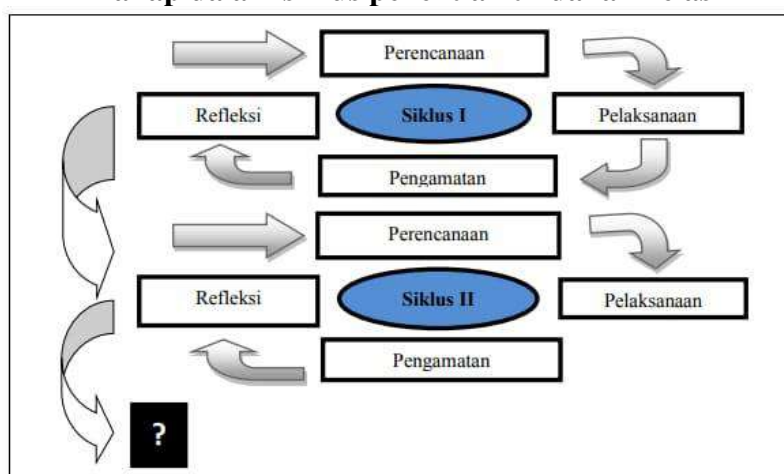
D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik pada kelompok A yang berusia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Waykanan yang berjumlah 13 anak. Terdiri dari 6 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan menjiplak dengan menggunakan media daun di kelompok A pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Waykanan

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, dilakukan selama 5 kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun bentuk model yang digunakan dalam rencana tindakan ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Tahap dalam siklus penelitian tindakan kelas



Sumber: Model siklus PTK dari kemmis dan Mc Taggart

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Penelitian pada tahap perencanaan ini telah menyusun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran dengan tema Tanaman
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang akan dibutuhkan seperti, daun, krayon, pensil
- 3) Menyiapkan lembar kerja untuk anak yaitu kertas HVS
- 4) Menyiapkan lembar penilaian
- 5) Membuat lembar observasi untuk menilai hasil kerja anak

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan ini mengimplementasikan apakah rancangan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di susun sesuai dengan rancangan yang telah dirumuskan. Pada tahap ini peneliti menggunakan susunan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan pelaksanaan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap ini Peneliti mengamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang bertujuan untuk melihat sesuai atau tidaknya dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan tentang seberapa jauh tingkat perubahan kemampuan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan, mengkaji keberhasilan serta kegagalan untuk mempersiapkan tindakan selanjutnya.

Selanjutnya untuk tahapan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

2. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ulang dari tahap sebelumnya yang berada pada siklus I seperti perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dan siklus II selalu akan mengalami perubahan pada setiap tahapnya. Jika siklus II data yang didapatkan sudah memuaskan maka peneliti akan memutuskan untuk tidak melakukan siklus yang selanjutnya. Tetapi jika pada siklus II dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melakukan tindakan lanjutan dengan tahapan pelaksanaan siklus yang selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang objektif maka kita perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang tepat yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi ini dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan apakah proses kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Observasi ini dilakukan menggunakan panduan observasi terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun serta membutuhkan lembar observasi yang berisi daftar checklist untuk menilai perkembangan motorik halus anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara berdialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang akan memberikan informasi pada penelitian yang akan dilakukan. Melalui wawancara ini peneliti akan menggali data, informasi dan keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini artinya pertanyaan yang diberikan tidak hanya terpaku pada pedoman wawancara tetapi dapat diperdalam sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada guru kelas A dan kepala sekolah di TK Cendekia Baradatu Waykanan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai alat pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, majalah, kutipan dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi adalah sumber yang sangat bermanfaat karena telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biayanya untuk memperolehnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh nama-nama peserta didik, foto murid dan data sekolah Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan anak yang diabadikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah lembar observasi anak, dokumentasi dan wawancara. Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Hal yang akan dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak yaitu kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan antara mata dan tangan serta anggota seluruh tubuh dan kelancaran. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda checklist pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan peneliti. Disini peneliti berperan sebagai guru kelas yang sedang melakukan kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan menjiplak menggunakan media daun, anak akan menggunakan kedua tangan mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Pelaksanaan ketika kegiatan menjiplak sedang berlangsung segala aktivitas menjiplak akan dicatat dalam lembar observasi yang sudah terencana

secara terbuka dan fleksibel. Pada penelitian ini instrumen pengumpulan yang dilaksanakan yaitu berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang terjadi pada lingkungan kelas serta mencari data atau keterangan yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah khususnya dalam kemampuan motorik halusnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan hasil karya anak dalam kegiatan menjiplak menggunakan media daun mulai dari cara memegang pensil, meniru garis hasil jiplakan. Kegiatan lainnya juga didokumentasikan agar dapat membantu mendapatkan data dalam penelitian yang akan dilakukan ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diberikan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif untuk mengolah data nilai anak yang mengalami perubahan, kemampuan motorik halus anak dengan capaian perkembangan dalam setiap pertemuan. Peneliti menggunakan lembar penilaian observasi untuk menarik kesimpulan pada proses peningkatan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang sederhana adalah menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari PTK diupayakan dikualifikasi kemudian dipaparkan menggunakan statistik atau grafik untuk dapat disimpulkan secara kuantitatif.⁵⁵ statistik berfungsi sebagai alat uji penghitungan untuk menyusun data dan mambantu membuat

⁵⁵ Husna Farhana,M.Pd et al., “Penelitian Tindakan Kelas” (Medan Harapan Cerdas, 2019).

kesimpulan dari sebuah penelitian. Dibawah ini merupakan rumus untuk menghitung data kuantitatif pada penelitian ini.

Penelitian Ini menggunakan rumus skala likert dengan rumus:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor skala likert

$$\text{Rumus indeks: Total Skor/ Y X 100}$$

Keterangan

Y : Skala Likert tertinggi x Jumlah Responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase keberhasilan

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah seluruh siswa.⁵⁶

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat keberhasilan belajar

Tingkat Keberhasilan	Arti
> 80 %	Sangat Tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
< 20	Sangat Rendah

Sumber: Ade haerullah dan said hasan (PTK dan Inovasi guru, 2021, hal. 113

⁵⁶ Muhammad Afandi dan Dedi Irawan, "Pengantar Statistik Pendidikan (Semarang: Unissula Press, 2013), 25.

I. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan belajar yang diharapkan dalam menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Keberhasilan penelitian ini terletak jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Kemampuan motorik halus anak dikategorikan berhasil dengan baik apabila semua anak yang berjumlah 13 anak mampu memperoleh hasil minimal 80% dari 14 indikator penilaian dengan kategori BSH dan BSB.⁵⁷ Jika penilaian telah mengikuti ketentuan indikator keberhasilan tersebut maka dapat dikatakan terjadinya peningkatan dalam keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun pada anak usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Waykanan.

⁵⁷ Ade Haerullah and Said Hasan, "PTK Dan Inovasi Guru" (Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TK Cendekia Baradatu Way Kanan

TK Cendekia Baradatu Way Kanan adalah lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 2018. Tujuan pendirian TK Cendekia Baradatu Way Kanan, pada mulanya adalah untuk menunjang program pendidikan Agama di Desa Taman Asri serta pendidikan umum bagi anak-anak di Desa dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Tujuan tersebut didasarkan pada duahal utama, yaitu : (1) perlunya sarana dan prasarana pendidikan untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri, dan (2) perlunya pengurus serta pendidik agar dapat tercapainya pendidikan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pada awal tahun pelajaran 2017 diadakan musyawarah antara ketua yayasan, kepala sekolah dan calon-calon wali murid. Musyawarah tersebut, selanjutnya menghasilkan hal penting dalam sejarah berdirinya TK Cendekia Baradatu Way Kanan, yaitu : bahwa pada tanggal 18 Agustus 2018 Pengesahan berdirinya TK Cendekia Baradatu.

Pendidikan Anak Usia Dini (TK) berdiri pada tahun 2017 yang mana berdirinya TK itu dilatar belakangi atas usulan wali murid dikarenakan kepala sekolah sebelumnya merupakan guru TK di tempat

lain dan mengajukan pengunduran diri, banyak diantaranya wali murid menginginkan pihak kepala sekolah membuat atau membuka tempat Pendidikan Anak Usia Dini (TK) maka terbentuklah TK tersebut. Sebelum adanya bangunan yang ada pada saat ini, pengajaran dilakukan di garasi milik kepala sekolah sampai saatnya bangunan itu selesai dibuat pada bulan Januari 2018.

Dari tahun ke tahun perkembangan TK Cendekia Baradatu Way Kanan, menunjukkan peningkatan dan kemajuan yang cukup pesat baik dari segi pengolahan maupun proses belajar mengajar maupun dilihat dari jumlah peserta didiknya, serta dapat dilihat dari tambahnya bangunan yang sudah berdiri saat ini. Saat ini juga TK Cendekia menerima amanat dari pemerintah yaitu menjadi Sekolah Penggerak Angkatan 3 yang amana kepala sekolah pada tahun 2022 mengajukan diri/ mendaftarkan diri untuk menjadi bagian dari Sekolah Penggerak, dan diterima menjadi Sekolah Penggerak pada tahun 2023 Angkatan 3.

b. Visi dan Misi TK Cendekia Baradatu Way Kanan

1) Visi TK Cendekia Baradatu Way Kanan

Adapun visi TK Cendekia Baradatu yakni terwujudnya generasi muslim yang cerdas dan berakhlaq mulia.

2) Misi TK Cendekia Baradatu Way Kanan

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi TK Cendekia Baradatu adalah:

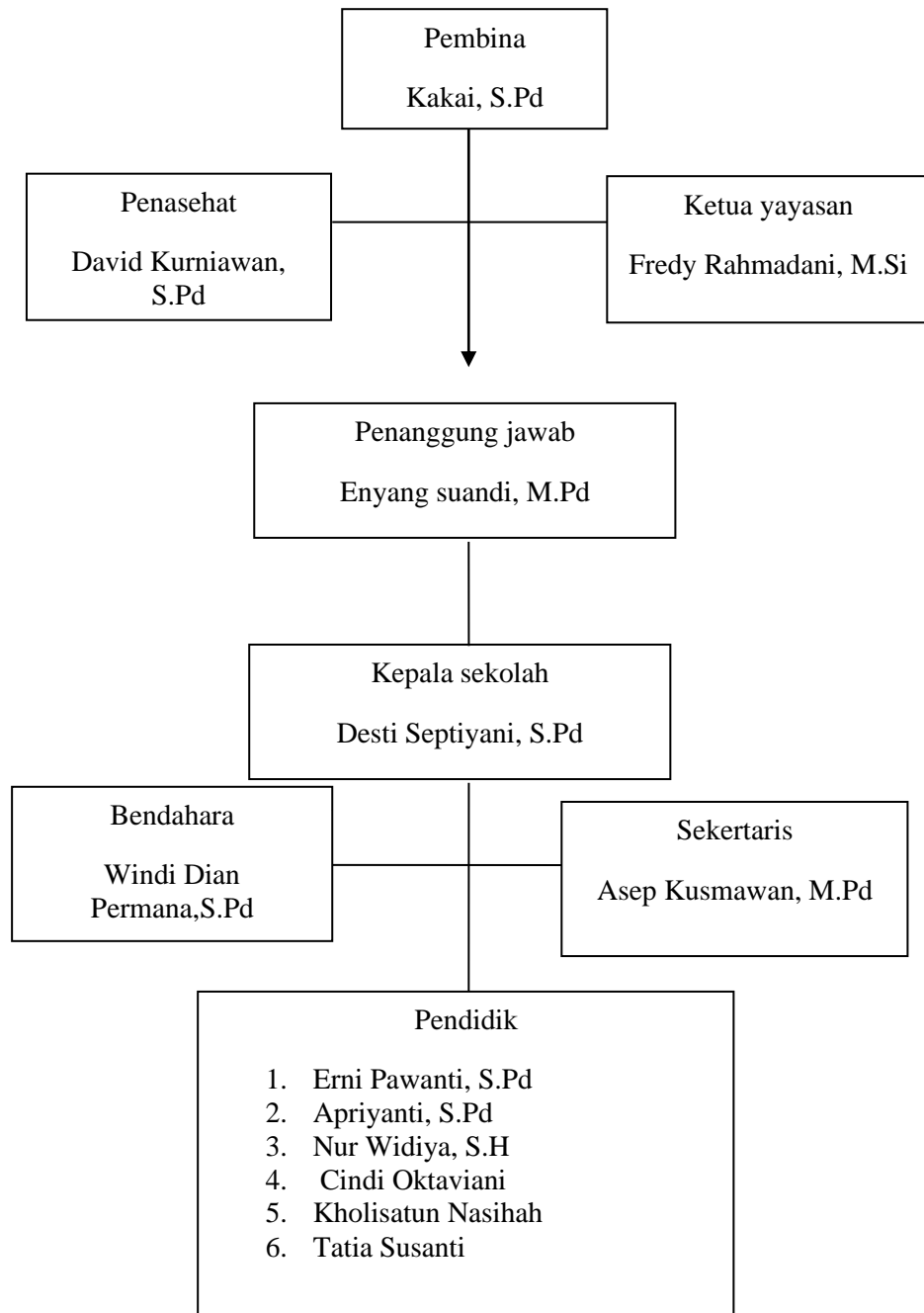
- a. Menanamkan pendidikan agama dan akhlaq mulia sejak dini
- b. Menumbuhkembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dasar peserta didik
- c. Meningkatkan profesionalisme guru demi terselenggaranya pendidikan usia dini yang bertanggung jawab
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana layanan pendidikan

c. Sarana dan Prasarana TK Cendekia Baradatu Way Kanan

Sarana prasarana merupakan fasilitas dan alat yang diperlukan untuk mendukung suatu kegiatan pembelajaran atau aktivitas tertentu. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK Cendekia Baradatu adalah sebagai berikut:

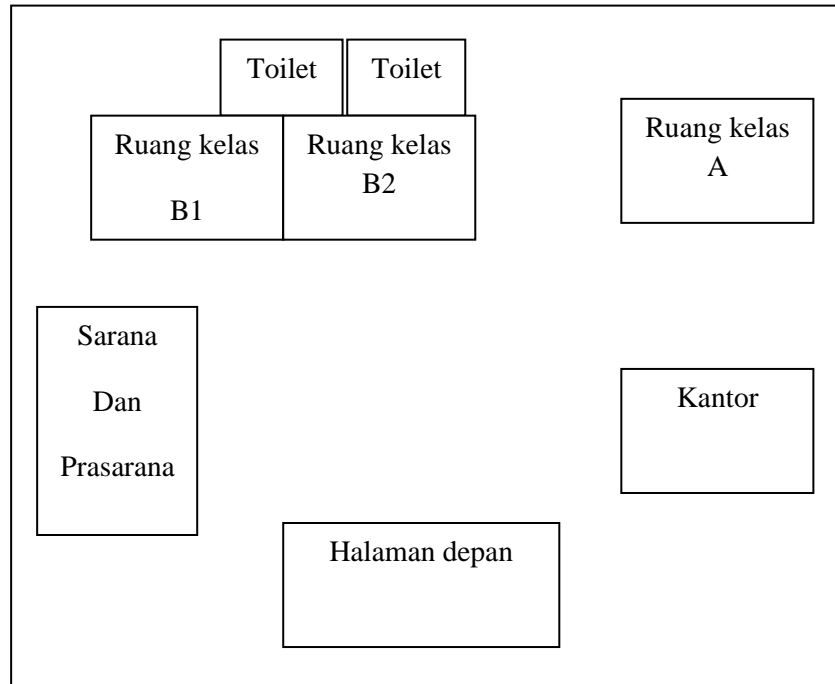
Tabel 4. 1
Sarana dan Prasarana TK Cendekia Baradatu

1	Luas	Luas tanah : 800 m ² Luas Bangunan : 6m x 12m = 48 m ²		
2	Status Tanah/Bangunan	Milik sendiri		
3	Sarana layak pakai yang dimiliki saat ini	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
	Sarana Belajar/ Administrasi	Meja kantor	3	
		Kursi Kantor	2	
		Kursi Tamu	--	
		Kursi Belajar	52	
		Meja Belajar	32	
		Papan Tulis	3	
		Almari Buku	3	
		Rak Buku	2	
		Jam Dinding	3	
		Laptop	2	
		Proyektor	1	
		Afe Dalem	30	
		Ayunan	1	
		Perosotan	1	

d. Struktur Organisasi TK Cendekia Baradatu Way Kanan**Gambar 4. 1**
Struktur organisasi TK Cendekia Baradatu

e. Denah Lokasi TK Cendekia Baradatu Way Kanan

Gambar 4.2
Denah lokasi TK Cendekia Baradatu Way Kanan



f. Keadaan Peserta Didik TK Cendekia Baradatu Way Kanan

Keadaan peserta didik di TK Cendekia Baradatu Way Kanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Anak di kelas A TK Cendekia Baradatu Way Kanan

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	7	6	13

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Pada tahap kondisi awal ini, peneliti melakukan observasi terhadap keterampilan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2023 dengan guru kelas ibu Apriyanti, S.Pd diperoleh data bahwa peningkatan pada perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun pada usia 4-5 tahun masih belum berkembang secara optimal atau belum mencapai indikator berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 4.3
Data hasil Prasiklus

BB	MB	BSH	BSB
8	3	1	1

Tabel 4.4

Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Prasiklus

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	36	64,28 %	Belum mencapai target
2	Alesha kansa qonita	15	26,78 %	Belum mencapai target
3	Alyka putri purnama	25	44,64 %	Belum mencapai target
4	Al fatih	24	42,85 %	Belum mencapai target
5	Atha hafidz	14	25 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	25	44,64 %	Belum mencapai target
7	Azra humaira	15	26,78 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	17	30 %	Belum mencapai target

9	Danis haikal	16	28,50 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	17	30,35 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	44	78,60 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	15	26,70 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	15	26,70 %	Belum mencapai target
	Nilai ata-rata	21,38	30,15 %	Belum mencapai target

b. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang akan disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu untuk dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pada semester genap
- b) Membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- c) Menyiapkan instrument penelitian yaitu menggunakan lembar observasi
- d) Menyiapkan alat dan media pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan pada siklus I terdiri dari 5 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-11.00 WIB. Kegiatan penelitian dimulai pertama kali pada tanggal 13 Mei 2024, kegiatan penelitian kedua dimulai pada tanggal 15 Mei 2024, penelitian

ketiga pada tanggal 16 Mei 2024, penelitian ke empat pada tanggal 20 Mei 2024 dan penelitian kelima pada tanggal 21 Mei 2024. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun.

a) Pertemuan Pertama siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun alpukat dengan teknik gosok. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun alpukat, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan upacara bendera, setelah upacara selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan.

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian melakukan ice breaking dengan lagu tangan diputar-putar kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun alpukat dengan teknik gosok. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun alpukat. Pada saat melakukan kegiatan ini anak-anak sangat senang karena bisa mengenal dan memahami secara langsung bagaimana bentuk daun kopi. Terdapat anak yang merasa kesulitan karena daun tidak terlihat pada saat akan dijiplak karena yang muncul hanya struktur dari daun kopi. Anak-anak bebas menggunakan warna-warna pada krayon dalam kegiatan menjiplak menggunakan daun kopi.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan Tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini

(mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian pendidik menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan . setelah itu pendidik melakukan tepak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

b) Pertemuan kedua siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun nangka dengan teknik gosok. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun nangka, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berkumpul di lapangan untuk melakukan latihan untuk perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk

menyusun sandal bersama, lalu muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan lagu lihat kebunku kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun nangka dengan teknik gosok. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun nangka. Pembelajaran menggunakan daun nangka ini membuat anak senang bermain dengan warna yang ada pada krayon. Mereka bebas berkarya dengan menggunakan berbagai macam warna dari krayon. Saat kegiatan menjiplak berlangsung mereka mulai membuat garis lengkung dengan cara mengikuti bentuk daun kopi. Mereka saling bercerita akan mewarnai daun dengan

warna apa pada kegiatan menjiplak menggunakan daun nangka.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian pendidik menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan. setelah itu peneliti melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

c) Pertemuan ketiga siklus I

Pada pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun kopi dengan teknik gosok. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun kopi, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berkumpul di lapangan untuk melakukan latihan untuk perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan lagu naik- naik ke puncak gunung dan lihat kebunku kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun kopi dengan teknik gosok. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan

menjiplak menggunakan daun kopi. Pembelajaran berlangsung dengan baik, anak-anak mewarnai daun sesuai dengan keinginan mereka. Ada beberapa anak yang memadukan berbagai macam warna menjadi satu. Disini kemampuan anak dalam memegang pensil akan terlihat karena mereka akan mulai membuat garis lengkung serta membuat garis vertikal dengan cara mengikuti bentuk daun kopi yang telah mereka jiplak.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian peneliti menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al -Asr, doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan. setelah itu pendidik melakukan tepuk tepakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

d) Pertemuan keempat pada siklus I

Pada pertemuan keempat siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun dadap dengan teknik mencetak. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun dadap, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan upacara bendera, setelah upacara selesai mereka kembali ke kelas untuk membaca surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan lagu tangan diputar-putar kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan

bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun dadap dengan teknik mencetak. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun dadap. Pembelajaran dengan teknik mencetak ini membuat anak sangat antusias untuk melakukannya. Mereka mulai mengoleskan cat ke atas daun menggunakan kuas. Bagian daun yang di cat adalah bagian belakang daun yang ruasnya timbul. Beberapa anak melakukan dengan tenang, terdapat anak yang melakukannya sambil berlari kemudian mengganggu milik temannya. Anak-anak menggunakan kuas dengan hati-hati saat mencelupkan ke atas wadah yang berisi cat air. Setelah anak selesai melakukan kegiatan menjiplak peneliti memberikan pujian kepada anak seperti anak hebat.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan

tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian peneliti menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al -Asr, doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan. setelah itu pendidik melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

e) Pertemuan kelima siklus I

Pada pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun mulberi dengan teknik mencetak. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun mulberi, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berkumpul di

lapangan untuk melakukan latihan untuk perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan lagu lihat kebunku kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun mulberi dengan teknik mencetak. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan guru memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun mulberi. Antusias anak pada saat kegiatan menjiplak sangatlah tinggi. Mereka bermain menggunakan warna pada cat air saat kegiatan menjiplak. Saat mereka mewarnai gambar dengan

cat air, anak-anak dengan sangat hati-hati menoleskan cat pada gambar daun mulberi yang di jiplak agar tidak mengenai baju yang nantinya akan membuat baju mereka kotor. Terdapat anak yang dengan sengaja mengoleskannya ke pakaian temannya. Mereka melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun mulberi dengan teliti agar hasil yang di dapatkan menjadi sebuah karya yang indah. Setelah peserta didik selesai melakukan kegiatan menjiplak, guru bertanya mengenai macam-macam daun dan peneliti memberikan pujian kepada anak atas kegiatan yang sudah mereka lakukan.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian pendidik menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al -Asr, doa

keluar ruangan dan doa naik kendaraan. setelah itu peneliti melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

3) Observasi

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan serentak dengan proses pembelajaran yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat yang berupa lembar penilaian. Peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan yaitu lembar observasi terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun.

Tabel 4.5
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak Dengan Media Daun Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	36	64,28 %	Belum mencapai target
2	Alesha kansa gonita	16	28,57 %	Belum mencapai target
3	Alyka putri purnama	25	44,64 %	Belum mencapai target
4	Al fatih	24	42,85 %	Belum mencapai target
5	Atha hafidz	14	25 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	25	44,64 %	Belum mencapai target
7	Azra humaira	15	26,78 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	17	30 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	16	28,57 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	18	32,14 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	44	78,57 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	15	26,78 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	15	26,78 %	Belum mencapai target
	Nilai ata-rata	21,54	38,42 %	Belum mencapai target

Tabel 4.6
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	37	66,07 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	17	30,35 %	Belum mencapai target
3	Alyka putri purnama	26	46,42 %	Belum mencapai target
4	Al faith	24	42,85 %	Belum mencapai target
5	Atha hafidz	14	25 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	26	46,42 %	Belum mencapai target
7	Azra humaira	16	28,57 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	18	32,14 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	17	30,35 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	18	32,14 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	45	80,35 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	16	28,57 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	24	42,85 %	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	22,94	40,91%	Belum mencapai target

Tabel 4.7
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Ketiga Siklus I

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	37	66,07 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	25	44,64 %	Belum mencapai target
3	Alyka putri purnama	28	50 %	Belum mencapai target
4	Al faith	26	46,42 %	Belum mencapai target
5	Atha hafidz	16	28,57 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	37	66,07 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	17	30,35 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	18	32,14 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	18	32,14 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	19	33,92 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	46	82,14 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	17	30,35 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	26	46,64 %	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	25,38	45,25 %	Belum mencapai target

Tabel 4.8
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Keempat Siklus I

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	44	78,57 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	28	50 %	Belum mencapai target
3	Alyka putri purnama	37	66,07 %	Sudah mencapai target
4	Al fatih	37	66,07 %	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	17	30,35 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	39	69,64 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	18	32,14 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	18	32,14 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	18	32,14 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	19	33,92 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	47	83,92 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	25	44,64 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	30	53,57 %	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	29	51,57 %	Belum mencapai target

Tabel 4.9
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Kelima Siklus I

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	47	83,92 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	41	73,21 %	Sudah mencapai target
3	Alyka putri purnama	47	83,92 %	Sudah mencapai target
4	Al faith	41	73,21%	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	25	44,64 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	40	71,42 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	22	39,28 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	20	35,71 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	20	35,71 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	22	39,28 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	49	87,59 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	28	50 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	33	58,92 %	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	33,46	59,56 %	Belum mencapai target

Tabel 4.10
Hasil Perkembangan Siklus I

SIKLUS I				
P1	P2	P3	P4	P5
38,42 %	40,91%	45,25%	51,57%	59,56 %

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Kegiatan refleksi ini dilakukan agar nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil dari kegiatan menjiplak menggunakan media daun pada perkembangan motorik halus didapatkan dari hasil siklus I pertemuan ke 5 yaitu terdapat 4 anak dengan indikator belum berkembang (BB) 3 anak dengan indikator Mulai Berkembang (MB) 3 anak dengan indikator berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak dengan indikator berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil tersebut, perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menjiplak menggunakan media daun telah mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian sehingga perlu dilakukan tahap siklus II agar tercapainya indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Tabel 4.11
Nilai Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pada siklus I Pertemuan Kelima

No	Aspek Perkembangan	Total skor	Persentase
1	Anak dapat membuat garis vertikal	41	78,90%
2	Anak dapat membuat garis horizontal	41	78,90 %
3	Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	40	76,90 %
4	Anak dapat membuat lingkaran	37	71,10 %
5	Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun	30	57,70 %
6	Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar	25	48,00 %
7	Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	31	59,70 %
8	anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju	21	40,30 %
9	anak dapat mencuci dan menggeringkan tangan tanpa membasahi baju	20	38,40%
10	Anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna dan krayon	27	51 %
11	Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas	23	44,20 %
12	Anak dapat melakukan kegiatan menempel	28	73 %
13	Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak	31	59,70 %
14	Anak dapat memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain	40	76 %
	Nilai rata-rata	31,07	60,99 %

b. Siklus II

setelah dilakukan tahap refleksi maka dilaksanakan siklus II, adapun pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II masih sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang akan disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu untuk dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pada semester genap
- b) Membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- c) Menyiapkan instrument penelitian yaitu menggunakan lembar observasi
- d) Menyiapkan alat dan media pembelajaran

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II terdiri dari 5 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-11.00 WIB. Kegiatan penelitian dimulai pertama kali pada tanggal 27 Mei 2024, kegiatan penelitian kedua dimulai pada tanggal 28 Mei 2024, penelitian

ketiga pada tanggal 29 Mei 2024, penelitian keempat pada tanggal 30 Mei 2024 dan penelitian kelima pada tanggal 31 Mei 2024. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun.

a. Pertemuan Pertama siklus II

Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun nangka dengan teknik mencetak. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun nangka, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan upacara bendera, setelah upacara selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan.

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian melakukan ice breaking dengan lagu aku diriku sendiri kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun nangka dengan teknik mencetak. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun nangka. Saat anak melakukan kegiatan menjiplak anak banyak bertanya tentang daun nangka seperti bagaimana buahnya serta rasanya manis atau tidak. Anak-anak melakukan kegiatan menjiplak dengan sangat berhati-hati agar tidak mengenai teman di sampingnya dan tidak mengenai baju. Mereka mengerjakan sambil bergurau bersama teman lainnya. Mereka membicarakan akan mewarani jiplakan nya dengan warna apa. Kegiatan ini sangat menyenangkan bagi mereka dan bertanya besok akan menjiplak menggunakan daun apa.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan Tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian pendidik menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan . setelah itu pendidik melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

b. Pertemuan kedua siklus II

Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun pepaya dengan teknik mencetak. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun pepaya, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan latihan perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan.

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian melakukan ice breaking dengan lagu 5 jari kanan 5 jari kiri kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun pepaya dengan teknik mencetak. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun pepaya. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak lebih menggunakan kemampuan untuk mengkoordinasi

antara kecermatan mata dan gerakan tangan, karena anak-anak melakukan kegiatan ini dengan memegang kuas kemudian di celupkan ke dalam wadah yang berisi air dan di oleskan pada daun yang akan di jiplak. Anak-anak mewarnai dengan berbagai macam warna pada setiap daun. Ada yang mencampurkan tiga warna menjadi satu di atas daun, ada yang hanya menggunakan satu warna saja. Mereka sangat kreatifitas dalam melakukan kegiatan menjiplak dengan daun pepaya ini.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan Tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian pendidik menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan . setelah itu pendidik melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman

c. Pertemuan ketiga siklus II

Pada pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun singkong dengan teknik semprot. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun singkong, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan latihan perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan.

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian melakukan ice breaking dengan lagu lompat kedepan lompat kebelakang kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini

akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun singkong dengan teknik semprot. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun singkong. Kegiatan kali ini membuat anak merasa penasaran karena teknik yang digunakan adalah teknik semprot. Pembelajaran dimulai dengan anak-anak membuat lingkaran kemudian peneliti memberikan satu persatu alat semprot dan mereka menunggu giliran untuk melakukan kegiatan ini. Beberapa anak mengalami kesulitan saat menekan alat semprot karena tidak kuat untuk menekan. Anak-anak yang lainnya melakukan kegiatan ini dengan mudah, mereka mampu menekan alat semprot dengan baik sehingga hasil yang di dapatkan menjadi sebuah karya yang indah.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan Tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan,

berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian peneliti menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan . setelah itu pendidik melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

d. Pertemuan keempat siklus II

Pada pertemuan keempat siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun pepaya dengan teknik semprot. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun pepaya, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan latihan perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan.

Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan.

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian melakukan ice breaking dengan lagu tangan diputar-putar kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun pepaya dengan teknik semprot. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun pepaya. Kegiatan pada hari membuat mereka tak sabar ingin melakukannya. Setelah anak dibagi daun dan kertas mereka mulai melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot. Daun pepaya di letakkan di atas kertas kemudian mereka menyemprotkan pewarna makanan di atas daun. Ketika daun di angkat maka akan muncul bentuk daun papaya, hal itu membuat anak merasa bahagia karena dengan mudah mereka dapat menirukan bentuk daun pepaya menjadi nyata dan

dihiasi dengan warna-warni yang membuatnya semakin indah.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan Tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian peneliti menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan . setelah itu pendidik melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

e. Pertemuan kelima siklus II

Pada pertemuan kelima siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 31 mei 2024. Tema yang digunakan adalah tanaman dengan sub tema menjiplak daun pakis dengan teknik semprot. Peserta didik diajak untuk menyebutkan ciri-ciri pada daun pakis, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

i. Kegiatan awal

Guru menyambut anak ketika mereka datang, kemudian anak berkumpul di kelas A untuk mengaji iqra. Setelah itu mereka berbaris di lapangan untuk melakukan latihan perpisahan, setelah latihan perpisahan selesai mereka kembali ke kelas untuk muoja'ah surat pendek dan berdoa untuk makan. Setelah anak makan bersama mereka beristirahat dan berdoa sesudah makan.

ii. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti mengabsensi peserta didik dan bertanya tentang materi pada hari ini. Kemudian melakukan ice breaking dengan lagu tangan keatas menggapai bintang kepada peserta didik. Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar melalui kegiatan menjiplak menggunakan media daun pakis dengan teknik semprot. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan menjiplak. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti memberikan contoh terlebih dahulu lalu peserta didik melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun pakis. Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir di siklus II ini membuat

anak sangat antusias karena akan belajar menggunakan daun pakis. Daun pakis ini membuat anak bertanya-tanya karena sebelumnya mereka tidak telalu mengenal daun pakis ini. Mereka saling menunjukkan daun pakis ke teman yang lain. Ketika daun di letakkan ke atas kertas mereka dengan sabar menunggu giliran untuk melakukan kegiatan menjiplak ini. Motif daun yang keluar dari hasil semprotan ini membuat mereka senang karena hasilnya sangat baus. Tak sedikit dari mereka yang mencampurkan warna saat melakukan kegiatan menjiplak daun pakis . hal ini mereka lakukan agar mendapatkan warna yang indah. Saat mereka selesai melakukan kegiatan menjiplak hal yang dilakukan adalah mencuci tangan. karena saat melakukan kegiatan ini pewarna makanan menempel pada tangan anak-anak. Hari ini mereka sangat bahagia karena telah mempelajari berbagai macam daun yang bisa digunakan untuk pembelajaran.

iii. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan refleksi kegiatan melakukan Tanya jawab tentang apa yang sudah dilakukan pada hari ini (mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan,

berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini dan menanyakan perasaan peserta didik). Kemudian peneliti menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu berdoa sebelum pulang yaitu doa sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, surat Al –Asr, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan. Setelah itu pendidik melakukan tebak tebakan bersama peserta didik dan bersalam-salaman.

3) Observasi

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan serentak dengan proses pembelajaran yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat yang berupa lembar penilaian. Peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan yaitu lembar observasi terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun

Tabel 4.12

**Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	49	87,59 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	44	78,57 %	Sudah mencapai target
3	Alyka putri purnama	49	87,50 %	Sudah mencapai target
4	Al faith	46	82,14 %	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	33	59 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	41	73,21 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	22	39,28 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	22	39,28 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	22	39,28 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	31	55,35 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	50	89,28 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	32	57,14 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	38	67,85 %	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	36,85	65,70 %	Belum mencapai target

Tabel 4.13

**Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	50	89,28 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	47	83,92 %	Sudah mencapai target
3	Alyka putri purnama	50	89,28 %	Sudah mencapai target
4	Al faith	48	85,71 %	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	38	68 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	45	80,33 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	32	57 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	22	39,28 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	22	39,28 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	33	58,92 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	51	91,07 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	37	66,07 %	Belum mencapai target
13	Taju mustaba	39	69,64 %	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	39,54	70,45 %	Belum mencapai target

Tabel 4.14
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Ketiga Siklus II

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	51	91,07 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	49	87,50 %	Sudah mencapai target
3	Alyka putri purnama	51	91,07 %	Sudah mencapai target
4	Al faith	49	87,50 %	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	40	71,42 %	Belum mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	48	85,71 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	33	58,92 %	Belum mencapai target
8	Berliana aulia	30	53,57 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	22	39,28 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	36	64,28 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	52	92,85 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	47	83,92 %	Sudah mencapai target
13	Taju mustaba	49	87,50 %	Sudah mencapai target
	Niai rata-rata	42,85	76,37 %	Sudah mencapai target

Tabel 4.15
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Keempat Siklus II

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	52	92,85 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	50	89,28 %	Sudah mencapai target
3	Alyka putri purnama	52	92,85 %	Sudah mencapai target
4	Al faith	50	89,28 %	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	47	83,92 %	Sudah mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	50	89,28 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	46	82,14 %	Sudah mencapai target
8	Berliana aulia	32	57,14 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	30	53,57 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	38	67,85 %	Belum mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	53	94,64 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	50	89,28 %	Sudah mencapai target
13	Taju mustaba	51	91,07 %	Sudah mencapai target
	Nilai rata-rata	46,23	82,53 %	Sudah mencapai target

Tabel 4.16
Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
Dengan Media Daun Pertemuan Kelima Siklus II

No	Nama	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	Alesha adelia	53	94,70 %	Sudah mencapai target
2	Alesha kansa qonita	53	94,70 %	Sudah mencapai target
3	Alyka putri purnama	53	94,70 %	Sudah mencapai target
4	Al faith	53	94,70 %	Sudah mencapai target
5	Atha hafidz	52	92,90 %	Sudah mencapai target
6	Adzkiya hafidzatun	54	96,40 %	Sudah mencapai target
7	Azra humaira	52	92,90 %	Sudah mencapai target
8	Berliana aulia	45	80,35 %	Belum mencapai target
9	Danis haikal	45	80,35 %	Belum mencapai target
10	Hafis al gifari	50	89,20 %	Sudah mencapai target
11	M. Shaquille alfarezi	55	98,20 %	Sudah mencapai target
12	Sultan al haqqi	52	92,90 %	Sudah mencapai target
13	Taju mustaba	53	94,70 %	Sudah mencapai target
	Nilai rata-rata	51,54	92,06 %	Sudah mencapai target

Tabel 4.17
Hasil Perkembangan Siklus II

SIKLUS II

P1	P2	P3	P4	P5
65,70 %	70,45 %	76,37 %	82,53%	92,06%

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hasil dari kegiatan menjiplak menggunakan media daun pada perkembangan motorik halus didapat dari hasil siklus II pertemuan ke 5 yaitu terdapat 0 anak dengan indikator belum berkembang (BB) 0 anak dengan indikator Mulai Berkembang (MB) 2 anak dengan indikator berkembang sesuai harapan (BSH) dan 11 anak dengan indikator berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil

tersebut, perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menjiplak menggunakan media daun telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan berhasil sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Tabel 4.18
Nilai Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak Dengan Media Daun Pada siklus II Pertemuan Kelima

No	Aspek Perkembangan	Total skor	Persentase
1	Anak dapat membuat garis vertikal	52	100%
2	Anak dapat membuat garis horizontal	52	100 %
3	Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	52	100 %
4	Anak dapat membuat lingkaran	48	92,30 %
5	Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun	49	94,20 %
6	Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar	46	88,46 %
7	Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	45	86,53 %
8	anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju	44	84,60 %
9	anak dapat mencuci dan menggeringkan tangan tanpa membasahi baju	44	84,60%
10	Anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna dan krayon	46	88,46 %
11	Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas	45	86,53 %
12	Anak dapat melakukan kegiatan menempel	45	86,53%
13	Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak	50	96,15%

14	Anak dapat memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain	52	100%
	Nilai rata-rata	48	92 %

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat bahwa hasil perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) antara 60%-79 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) antara 80% -100% Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Pertemuan yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat dari hasil perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun sudah dapat dikatakan berhasil, karena telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu berkembang sesuai harapan antara 60%-79% dan berkembang sangat baik (BSB) antara 80%-100%. Oleh karena itu, maka penelitian ini berakhir pada siklus II pertemuan ke sepuluh dengan tingkat pencapaian yaitu berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 92,06%.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

a. Pembahasan pada siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan 5 kali pertemuan yang diikuti oleh anak kelompok A yang berjumlah 13 anak. Penilaian yang dilakukan terhadap anak yaitu penilaian terkait upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menjiplak menggunakan media daun. Peneliti telah melakukan observasi kegiatan menjiplak menggunakan media daun yang dilakukan oleh anak selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Aktifitas anak dalam membuat garis vertikal pada siklus 1 mendapat skor 41 dengan persentase 78,90 %. Aktifitas kedua anak dalam membuat garis horizontal mendapat skor 41 dengan persentase 78,90 %. Aktifitas ketiga anak dalam membuat garis lengkung kiri dan kanan mendapat skor 40 dengan persentase 76,90 %. Aktifitas anak dalam membuat garis ingkaran mendapat skor 37 dengan persentase 71,15 %. Pada aktifitas membuat garis di siklus I anak mulai terlihat perkembangannya dalam menulis tetapi masih perlu dilakukan tindakan selanjutnya untuk mencapai hasil yang akan dicapai yaitu 80 %. Aktifitas ke 5 anak dalam melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun pada siklus 1 mendapat skor 30 dengan persentase 57,70 % dalam kategori ini anak masih dalam kategori mulai berkembang. Aktifitas keenam anak dalam menirukan bentuk

nyata menjadi gambar mendapat skor 25 dengan persentase 48,00 %, hasil persentase ini masih dalam kategori mulai berkembang. Aktifitas ketujuh anak dalam memegang pensil dengan benrae (antara ibu jari dan 2 jari) mendapat skor 31 dengan persentase 59,61 %. Aktifitas kedelapan anak dalam mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju mendapat skor 21 dengan persentase 40,30 % hal ini dikarenakan masih banyak anak yang dengan sengaja mencoret-coret baju nya sendiri dan baju milik temannya pada saat melakukan kegiatan menjiplak. Aktifitas kesembilan anak dalam mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju mendapat skor 20 dengan persentase 38,40 %, pada aktifitas kesembilan pada siklus I ini masih terbilang rendah karena ketika anak sudah bermain air maka akan melakukan hal usil kepada temannya dan selalu mengeringkan di baju. Aktifitas kesepuluh anak dalam menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna dan krayon mendapat skor 27 dengan persentase 51,92 % dengan kategori mulai berkembang. Aktifitas kesebelas anak dalam mengoleskan pewarna diatas kertas mendapat skor 23 % dengan persentase 44,23 %. Aktifitas keduabelas anak dalam melakukan kegiatan menempel mendapat skor 28 dengan persentase 53,84 %. Aktifitas ketigabelas anak dalam membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak mendapat skor 31 dengan persentase 59,70%. Aktifitas terakhir anak dalam memindahkan barang dari tangan satu ke tangan yang lain mendapat

skor 40 dengan persentase 76 %. Hasil persentase keterampilan motorik halus anak dalam aktifitas kegiatan menjiplak dengan media daun pada siklus I masih belum mencapai skor yang akan di capai yaitu minimal 80 % maka dari itu perlu dilakukannya Siklus II untuk mendapatkan hasil yang akan di capai.

b. Pembahasan Siklus II

Penilaian yang dilakukan terhadap anak yaitu penilaian terkait upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menjiplak menggunakan media daun. Aktifitas anak dalam membuat garis vertikal pada siklus II mendapat skor 52 dengan persentase 100 %. Aktifitas kedua anak dalam membuat garis horizontal mendapat skor 52 dengan persentase 100 %. Aktifitas ketiga anak dalam membuat garis lengkung kiri dan kanan mendapat skor 52 dengan persentase 100 %. Dengan melakukan stimulasi dengan metode menjiplak, terlihat hasil yang meningkat. Terlihat pada bukti hasil observasi awal anak belum mampu membuat garis lengkung, lurus, dengan baik dan rapi. Namun setelah diberikan stimulasi pada siklus I dan siklus II, anak sudah mampu membuat garis lengkung, lurus dan rapih. Aktifitas anak dalam membuat garis lingkaran mendapat skor 48 dengan persentase 92,30 %. Pada aktifitas membuat garis di siklus II sudah terlihat peningkatannya dan sudah mecapai hasil yang akan dicapai yaitu 80 %. Aktifitas kelima anak dalam melakukan kegiatan

menjiplak menggunakan media daun pada siklus II mendapat skor 49 dengan persentase 94,20 %. Aktifitas keenam anak dalam menirukan bentuk nyata menjadi gambar meningkat dan mendapat skor 46 dengan persentase 88,46 %. Aktifitas ketujuh anak dalam memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) mendapat skor 45 dengan persentase 86,53 %. Aktifitas kedelapan anak dalam mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju mendapat skor 44 dengan persentase 84,60 %. Aktifitas kesembilan anak dalam mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju mendapat skor 44 dengan persentase 84,60 %. Aktifitas kesepuluh anak dalam menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna dan krayon mendapat skor 46 dengan persentase 88,46 %. Aktifitas kesebelas anak dalam mengoleskan pewarna diatas kertas mendapat skor 45 % dengan persentase 86,53 %. Aktifitas keduabelas anak dalam melakukan kegiatan menempel mendapat skor 45 dengan persentase 86,53 %. Aktifitas ketigabelas anak dalam membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak mendapat skor 50 dengan persentase 96,15 %. Aktifitas terakhir anak dalam memindahkan barang dari tangan satu ke tangan yang lain mendapat skor 52 dengan persentase 100 %.

Hasil persentase keterampilan motorik halus anak dalam aktifitas kegiatan menjiplak dengan media daun pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan

dengan nilai minimal 80 %. Dengan kategori BSH dan BSB. Faktor keberhasilan atau tidak keberhasilan dan strategi yang dilakukan peran guru dalam memilih model, pendekatan, media menjadi sangat penting dalam keberhasilan strategi. Penguasaan guru terhadap langkah-langkah pembelajaran yang disusun juga menjadi salah satu faktor keberhasilan.⁵⁸ Kemampuan motorik halus anak berfokus pada kemampuan koordinasi tangan dan mata. kemampuan manipulasi (fine manipulative skills) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti dalam kegiatan menulis, menggambar serta menjiplak.⁵⁹ Menjiplak merupakan kegiatan yang sangat disenangi oleh anak usia dini.

Kegiatan menjiplak merupakan pengembangan otot kiri dengan menyambungkan titik-titik agar terbentuk. Kegiatan menjiplak ini bukan semata-mata melatih bagaimana keterampilan motorik halus anak berkembang tetapi juga untuk menulis dan menggambar, koordinasi mata dan tangan yang merupakan bagian penting yang dilatih saat melakukan kegiatan menjiplak.⁶⁰ Berdasarkan dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa melalui kegiatan menjiplak dengan media daun dapat meningkatkan ketereampilan motorik halus anak

⁵⁸ Reviana et al., “*Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjiplak*” (*Jurnal Pendidikan Tuntas*, 2023), 229

⁵⁹ Yuniatri et al., “*Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui menggambar pada kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 13 pontianak*” (*tesis universitas muhammadiyah Pontianak*, 2023)

⁶⁰ Afif Ahmad et al., “*Penerapan Kegiatan Kolase Setelah Menjiplak Di Atas Sketsa Bergambar Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Kelompok A Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas*” (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023)

usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Way Kanan. Hasil yang di dapatkan bahwa semua anak yang berjumlah 13 anak mampu mendapatkan nilai minimal 80 % dengan Kategori BSH dan BSB.

Tabel 4.19
Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
30,15 %	59,56 %	92,06%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan dengan meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun yang pada penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan 5 kali pertemuan dalam setiap siklusnya dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan motorik halus anak meningkat melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Way Kanan. Kesimpulan tersebut didukung oleh fakta hasil penelitian yaitu menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Way Kanan.

Berdasarkan hasil akhir siklus I dan Siklus II dengan 10 kali pertemuan di dapatkan hasil persentase berkembang sesuai harapan (BSH) 80,35 % dan berkembang sangat baik (BSB) mendapat persentase 92,06%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak pada kelompok A di TK Cendekia Baradatu Way Kanan dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak dengan media daun mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, maka upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjiplak

dengan media daun pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu Terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Disarankan kepada guru untuk selalu membiasakan diri untuk menerapkan pembelajaran yang aktif dan inovatif agar peserta didik dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar, salah satunya dengan menerapkan kegiatan menjiplak dengan media daun. Guru diharapkan dapat menerapkan kegiatan menjiplak menggunakan media daun untuk membantu menstimulasi keterampilan motorik halus yang dimiliki oleh anak khususnya pada usia 4-5 tahun.

2. Kepada Sekolah

Sebagai suatu lembaga pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina pendidik untuk dapat lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta lebih memanfaatkan bahan alam yang terdapat di lingkungan sekitar.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan temuan-temuan baru dengan menggunakan metode lain yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dan Dedi Irawan, “*Pengantar Statistik Pendidikan* (Semarang: Unissula Press, 2013)..
- Ahmad, Afif, Bunga, Besse Marjani Alwi, Nurkhalisah Latuconsinah dan Hasnawati Sade., “ *Penerapan Kegiatan Kolase Setelah Menjiplak Di Atas Sketsa Bergambar Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Kelompok A Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas* “ (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023)
- Aprilia, Wahyu. “*Perkembangan Pada Masa Pranatal dan Kelahiran*” 4 (2020).
- Arbani, Mintarsih, Tri Suminar, Abdul Rahmat, All Fine Loretha,M.Pd, Diva Pramesti Putri, Laela Uswatun Hasanah, and Yunita Sinta Amanda. “*Life Skill Literasi Perempuan Desa.*” CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023.
- Damayanti, Anita dan Huurul Aini, “*Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas*”, Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no. 1 (Mei 2020).
- Dewi, Nurul Kusuma, dan Surani Surani. “*Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa.*” *Jurnal Pendidikan Anak 7*, no. 2 (Desember 9, 2018).
- Mu'alimin, dan Rahmat Arofah Hadi Cahyadi, “*Penelitian Tindakan Kelas,*”
- Farhana, Husna, Awiria, dan Nurul Muttaqien. “*Penelitian Tindakan Kelas.*” Medan Harapan Cerdas, 2019.
- Farida, Rohayani, Wahyuni Murniati, Tirta Sari, dan Annida Ramdhani Fitri. “*Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika).*” *Islamic EduKids 5*, no. 1 (Mei 25, 2023).
- Fauzian, Rinda. “*Pengantar Psikologi Perkembangan.*” CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.
- Fikriyyah, Hana Faiha, R Nunung Nurwati, dan Meilany Budiarti Santoso. “*Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah.*” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 3, no. 1 (Juli 7, 2022).
- Fonda, Ranika. “*Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara.*” *Journal Pf Early Childhood Islamic Education 5* (Januari 2022).

- Gabriela, Novika Dian Pancasari. “*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*,” 2017.
- Haerullah, Ade, dan Said Hasan. “*PTK Dan Inovasi Guru*.” Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Jalinus, Nizwardi, dan. Ambiyar, “*Media Dan Sumber Pembelajaran*.” Kencana november 2016,
- Karli. “*Membaca Dan Menulis Untuk Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Dan Permainan Yang Menyenangkan*.” jakarta: Universitas Atma Jaya, 2010.
- Kartono, Kartini. “*Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*,” Vol. VI. Mandar Maju, 2007.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Qur’an Q.S Al – Baqarah ayat 286 (Bandung: Al Hambara, 2014
- Khadijah, dan Nurul Amelia. “*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*.” Kencana 1 juli 2020, 2020.
- Khamim, Zarkasih Putro, Miftahul Jannah. “*Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini*.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 2 (July 30, 2021).
- Kustandi, Cecep, Muhammad Farhan, Asfara Zianadezdha, Azahra Kurnia Fitri, dan Nabilla Agustia L. “*Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran*.” *Akademika* 10, no. 02 (December 10, 2021): 291–99. makmudah, Siti, Fina Surya Anggraini, dan Ainna Amalia FN. “*Perkembangan Motorik AUD*.” Guepedia, 2020.
- Masni, Harbeng. “*Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa*.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 10 (2020).
- Meriyati, Meriyati, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Dona Dinda Pratiwi, dan Ela Apriyanti. “*Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak*.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (Agustus 14, 2020).
- Nataris, Melania Nuzul. “*Uji Coba Metode Menjiplak (TRACING) Dalam Pembelajaran Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2020/2021*” 06 (2022).
- Nisak, Aulina, Choirun. “*Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.” Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2017.

- Novinda, Elsa. “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjiplak Bentuk Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah Desa Maibit Tuban.” Universitas Islam Negeri Walisongo,
- Nurjani, Yan Yan. “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting.” *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 3, no. 2 (Desember 28, 2019).
- Nurlaili, “Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini,” 9–12. *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usi Dini*, 2019.
- Oktari, Vanni Miza. “Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang” 1, no. 1 (2017).
- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Tentang Standar Nasional. “Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014,”
- Pratiwi, Putu Ayu Cintya. “Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Tebak Gambar Pofesi Berbasis” 3 (2020).
- Reswari, Ardhana, Selfi Lailiyatul Iftitah, Anik Lestarinigrum, dan Ratna Pangastuti. “Perkembangan Fisik Dan Motorik Halus Anak,” 21. Azka Pustaka, 2021.
- Reviana, Meliarni, Rina., “Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjiplak” (*Jurnal Pendidikan Tuntas*, 2023).
- Riza, Muhammad. “Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak di PAUD Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah.” *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (Desember 31, 2018).
- Robins, Deri. “Membuat Stensil Dan Cetak.” Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Rupnidah, R, dan Dadan Suryana. “Media Pembelajaran Anak Usia Dini,” no. 1 (2022).
- Sadiman, Arief. “Media Pendidikan.” Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- saldina, Efri. “Pengaruh Kegiatan Menjiplak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bina Baru.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Ranir*. 2020.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta. Erlangga, 2017.
- Sidabutar, Rifka R, dan Hasnah Siahaan. “Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Media Daun dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Atfāhunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1 (June 20, 2019).

- Sri Asri, Aa. "Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 1 (April 30, 2018).
- Sudjana, Nana. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," 11. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2011.
- Sujiono, Bambang. *Metode Pengembangan Fisik*. Univetsitas Terbuka, 2020.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005.
- Suriati, Suriati, St Kuraedah, Erdiyanti Erdiyanti, dan La Ode Anhusadar. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 7, 2019).
- Surya, Anggraini, Fina, Siti makhmudah, dan Aina Amalia. "Perkembangan Motorik Halus AUD." GUEPEDIA,
- Suryanto, Slamet. "Pembelajaran Untuk Anak TK." Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional, 2015.
- Susanti, dan Affrida Zulfiana. "Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Suyanto, Slamet. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005.
- Uswatun, dan Nurul. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Anak Melalui Kegiatan Atau Meronce Biji-Bijian Di Kelompok Bermain." *Jurnal Program Studi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*. 2019
- Wahyuni, Lingga. "Penggunaan Metode Menjiplak Dengan Media Daun Pepaya Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembinaan Sekayu." *Jurnal PAUD* 2.
- Yuniatri, Paudziah, " Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui menggambar pada kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 13 pontianak" (tesis universitas muhammadiyah Pontianak, 2023)

LAMPIRAN 1

Lembar observasi penilaian

Indikator tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun	Indikator penilaian	Kriteria keberhasilan			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membuat garis vertikal 2. Anak dapat membuat garis horizontal 3. Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan 4. Anak dapat membuat lingkaran 				
Menjiplak bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun 2. Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar 				
Mengkoordinasikan gerakan antara mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) 2. Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju 3. Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju 				
Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon 				

dengan menggunakan berbagai media	2. Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas 3. Anak dapat melakukan kegiatan menempel				
Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak				
Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain.				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014.

BB : Belum Berkembang (Jika anak belum bisa melakukan kegiatan)

MB : Mulai Berkembang (Jika anak dapat melakukannya dengan bantuan guru)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (jika anak dapat melakukannya sendiri secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh guru)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan dapat membantu temannya)

Skor Penilaian :

1. Skor 1 : BB

2. Sor 2 : MB

3. Skor 4 : BSH

4. Skor 5 : BSB

LAMPIRAN 2

Rubrik penilaian kemampuan motorik halus anak

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1.	Membuat garis vertikal	Anak dapat membuat garis vertikal	4	Jika anak dapat membuat garis vertikal sendiri sesuai contoh
		Anak dapat membuat garis vertikal sendiri tapi belum sesuai contoh	3	Jika anak dapat membuat garis vertikal sendiri tapi belum sesuai contoh
		Anak dapat membuat garis vertikal dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat membuat garis vertikal dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis vertikal	1	Jika anak belum dapat membuat garis vertikal
2	Membuat garis horizontal	Anak dapat membuat garis horizontal	4	Jika anak dapat membuat garis horizontal sendiri
		Anak dapat membuat garis horizontal sendiri tapi belum sesuai contoh	3	Jika anak dapat membuat garis horizontal sendiri tapi belum sesuai contoh
		Anak dapat membuat garis horizontal dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat membuat garis horizontal dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis horizontal	1	Jika anak belum dapat membuat garis horizontal
3.	Membuat garis lengkung kiri dan kanan	Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	4	Jika Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan sendiri
		Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	3	Jika Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan sendiri tapi

		sendiri tetapi belum sesuai dengan contoh		belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan dengan bantuan guru	2	Jika Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	1	Jika Anak belum dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan
4.	Membuat garis lingkaran	Anak dapat membuat garis lingkaran	4	Jika anak dapat membuat garis lingkaran sendiri sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat garis lingkaran sendiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat membuat garis lingkaran sendiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat garis lingkaran dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat membuat garis lingkaran dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis lingkaran	1	Jika anak belum dapat membuat garis lingkaran
5	Menjiplak bentuk	Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun secara mandiri	4	Jika Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak sendiri menggunakan media daun sesuai dengan tema secara mandiri
		Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema secara	3	Jika Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh

		mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh		
		Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema dengan bantuan guru	2	Jika Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema dengan bantuan guru
		Anak belum dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema	1	Jika Anak belum dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema
6	Menirukan bentuk nyata menjadi gambar	Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri dan sesuai dengan contoh	4	Jika anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri dan sesuai dengan contoh
		Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru
		Anak belum dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar	1	Jika anak belum dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru

		dengan bantuan guru		
7	Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri	4	Jika anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri
		Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri	3	Jika anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri
		Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) dengan bantuan guru
		Anak belum dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	1	Jika anak belum dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)
8	Mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju	Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri	4	Jika anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri
		Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri dengan diingatkan oleh guru	3	Jika anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri dengan diingatkan oleh guru
		Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju dengan	2	Jika anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju dengan

		mengenai baju dengan bantuan guru		bantuan guru
		Anak belum dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju	1	Jika anak belum dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
9.	Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju	Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju secara mandiri	4	Jika anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju secara mandiri
		Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan diingatkan guru	3	Jika anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan diingatkan guru
		Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan bantuan guru
		Anak belum dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju	1	Jika anak belum dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju
10	Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon	Anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon secara mandiri	4	Jika anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon secara mandiri
		Anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna	3	Jika anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon

		atau krayon secara mandiri dengan melihat temannya		secara mandiri dengan melihat temannya
		Anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon dengan bantuan guru
		Anak belum dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon	1	Jika anak belum dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon
11	Mengoleskan pewarna diatas kertas	Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri	4	Jika anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri
		Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri dengan di ingatkan guru	3	Jika anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri dengan di ingatkan guru
		Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas dengan bantuan guru
		Anak belum dapat mengoleskan pewarna diatas kertas	1	Jika anak belum dapat mengoleskan pewarna diatas kertas
12	Melakukan kegiatan menempel	Anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri sesuai dengan	4	Jika anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri sesuai dengan contoh

		contoh		
		Anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat melakukan kegiatan menempel dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat melakukan kegiatan menempel dengan bantuan guru
		Anak belum dapat melakukan kegiatan menempel	1	Jika anak belum dapat melakukan kegiatan menempel
13	Membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak	Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri sesuai dengan contoh	4	Jika anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak	2	Jika anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak dengan bantuan guru

		dengan bantuan guru		
		Anak belum dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak	1	Jika anak belum dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak
14	memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain	Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain	4	Jika anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain secara mandiri
		Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain secara mandiri dengan diingatkan oleh guru	3	Jika anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain secara mandiri dengan diingatkan oleh guru
		Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain dengan bantuan guru
		Anak belum dapat memindahkan benda dari tangan yang satu	1	Jika anak belum dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain

Keterangan:

BB : Belum Berkembang (Jika anak belum bisa melakukan kegiatan)

MB : Mulai Berkembang (Jika anak dapat melakukannya dengan bantuan guru)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (jika anak dapat melakukannya sendiri secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh guru)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan dapat membantu temannya)

Skor Penilaian :

1. Skor 1 : BB
2. Sor 2 : MB
3. Skor 4 : BSH
4. Skor 5 : BSB

LAMPIRAN 3

Lembar hasil wawancara prasarvei

Nama Sekolah : TK Cendekia Baradatu

Responden : Apriyanti, S.Pd.

Tempat : Ruang kelas A

Hari, Tanggal : Rabu, 22 November 2023

1. Menurut ibu apakah pemberian kegiatan awal dalam memulai pembelajaran sangat bermanfaat?

Jawab: iya tentu, karena pembelajaran awal yang bagus akan mempengaruhi pada kegiatan selanjutnya

2. Apakah dalam melakukan kegiatan ibu selalu berpedoman dengan RPPH yang telah ibu susun?

Jawab: ya , kami selalu menggunakan rpph sebagai acuan untuk melakukan pembelajaran

3. Dikelas ini pembelajaran yang dilakukan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan apa bu?

Jawab: untuk pembelajaran kami melakukan kegiatan seperti meremas, meronce, bermain plastisin, menggunting dan kolase. Karena anak belum bisa melakukan kegiatan itu jadi kami hanya memberikan teknik-tekniknya saja.

4. Apakah terdapat permasalahan ketika ibu menerapkan kegiatan yang bertujuan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus nya ?

Jawab: tentu ada, contohnya masih terdapat anak yang konsentrasinya kurang terfokuskan. Mereka belum mampu mengkoordinasikan gerakan antara mata

dan tangan serta anggota tubuh secara bersamaan. Mereka masih merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan yang kami berikan jadi kami harus membantu untuk menyelesaikan tugasnya. Kesulitan yang sering ditemui itu ketika anak sedang menulis. Masih terdapat beberapa anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar.

5. Apa yang seharusnya terjadi pada pembelajaran pada tingkat normal bu?

Jawab: pencapaian perkembangan harus sesuai dengan tujuan indikator yang sudah ditetapkan pada rpph

6. apa yang menjadi penyebab anak merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus nya bu?

Jawab: masalah yang utama terletak pada pola asuh yang diberikan orang tua mereka. Mereka hanya belajar disekolah saja dan ketika dirumah orang tua mereka jarang memberikan stimulasi yang sebenarnya sangat bermanfaat untuk kemampuan mereka dalam menulis.

7. bagaimana pembelajaran yang diberikan sehari-hari di kelas A ini bu?

Jawab: disekolah ini lebih ditekankan pada ilmu keagamaannya. Jadi kegiatan awal anak diawali dengan membaca iqro, senam pagi bersama kemudian dilanjut untuk berwudhu dan menunaikan solat dhuha. Setelah itu anak makan bersama lalu istirahat. Setelah istirahat anak kembali masuk kelas dan mulai belajar. Kami memberikan buku paket untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Lembar wawancara dengan kepala sekolah (Pra-siklus)

Nama Sekolah : TK Cendekia Baradatu

Responden : Desti Septiyani, S.Pd

Tempat : Ruang Kantor

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TK Cendekia Baradatu dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya?

Jawab : disini kita memiliki sarana dan prasarana seperti plastisin, lebih banyak melakukan senam, bermain dengan anak-anak, bermain game, menggambar.

2. Media apa yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di TK Cendekia Baradatu?

Jawab : plastisin

3. Apakah kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sesuai dengan tahapan usianya?

Jawab: untuk motorik halusnya lebih ditekankan pada kelompok B karena mereka akan memasuki pendidikan sekolah dasar

4. Kendala apa saja yang dialami pada saat melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya?

Jawab: banyak pastinya seperti anak sulit untuk diatur, kita tidak bisa memaksa

5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami tersebut?

Jawab: dengan memberi tahu, kita praktikkan biasanya kalo sekali praktik mereka akan mengikuti

6. Apakah di TK Cendekia ini pernah melakukan kegiatan menjiplak bu?

Jawab : Tidak Pernah

7. Kegiatan menjiplak seperti apa yang dilakukan di TK Cendekia Baradatu?

Jawab : Di sekolah ini kegiatan menjiplak belum pernah dilakukan

8. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menjiplak di TK Cendekia Baradatu?

Jawab : buku, pensil, krayon dan pensil warn

Lembar wawancara dengan kepala sekolah (Setelah siklus 1)

Nama Sekolah : TK Cendekia Baradatu

Responden : Desti Septiyani, S.Pd

Tempat : Ruang Kantor

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2024

1. Apakah pengertian kegiatan menjiplak menurut ibu?

Jawab: menjiplak adalah mengikuti arahan atau mengikuti petunjuk yang sudah diberikan dari yang sudah dipersiapkan

2. Berapa kali dilaksanakan kegiatan menjiplak untuk pembelajaran motorik halus anak di TK Cendekia Baradatu?

Jawab : dilakukan selama 5 kali pertemuan

3. Alat dan bahan apa saja bu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan menjiplak ini?

Jawab: buku, pensil, penghapus, krayon, pensil warna, daun, cat air dan kuas

4. Apa manfaat yang didapat dari kegiatan menjiplak terhadap kemampuan motorik halus anak?

Jawab: untuk mempercepat. Karena anak mau gak mau akan mengikuti, jadi akan mempermudah anak anak dalam motorik halusnya disbanding kita memberikan secara abstrak lebih mudah kegiatan menjiplak ini

5. Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah melakukan kegiatan menjiplak ini bu?

Jawab: beragam kemampuannya. Kita tidak bisa menilai kemampuan anak. ada yang cepat ada yang sedang ada yang lambat itu tergantung dengan kondisinya seperti apa

6. Apakah kegiatan menjiplak ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu?

Jawab: iyaa karena membuat anak membuat semakin fokus, mempermudah kita dalam pembelajaran jadi anak-anak gampang untuk mengikuti kegiatan.

Lembar wawancara dengan guru kelas (Pra-siklus)

Nama Sekolah : TK Cendekia Baradatu

Responden : Apriyanti S.Pd

Tempat : Ruang Kelas A

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024

1. Bagaimana Perkembangan motorik halus anak di kelompok A TK Cendekia Baradatu ini bu?

Jawab : konsentrasi mereka masih belum terfokuskan masih banyak anak yang selalu meniru hasil temannya atau bahkan selalu meminta bantuan kepada guru

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TK Cendekia Baradatu dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya?

Jawab: menggunting, meronce kertas origami, menempel

3. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan motorik halus pada kelompok A TK Cendekia Baradatu?

Jawab: kertas origami, roncean, plastisin

4. Kendala apa saja yang dialami pada kelompok A TK Cendekia Baradatu dalam mengembangkan kemampuan motorik halusnya bu?

Jawab: kendalanya adalah mood anak. Mood anak yang berubah-ubah itu yang sering kita alami.

5. Apakah kelompok A TK Cendekia Baradatu ini pernah melakukan kegiatan menjiplak?

Jawab : tidak pernah

6. Kegiatan menjiplak seperti apa yang dilakukan di TK Cendekia Baradatu?

Jawab: di kelas A ini mereka belum pernah melakukan kegiatan menjiplak

7. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menjiplak di TK Cendekia Baradatu?

Jawab: karena di kelas A belum dilakukan kegiatan menjiplak jadi tidak ada media yang digunakan.

Lembar wawancara dengan guru kelas (Setelah siklus 1)

Nama Sekolah : TK Cendekia Baradatu

Responden : Apriyanti, S.Pd

Tempat : Ruang Kelas A

Hari, Tanggal : Senin 27 Mei 2024

1. Apa pengertian kegiatan menjiplak menurut ibu?

Jawab : menjiplak adalah menirukan bentuk dengan kita tempelkan kertas yang transparan jadi anak mengikuti yang akan dibuat

2. Berapa kali dilaksanakan kegiatan menjiplak untuk pembelajaran motorik halus anak di TK Cendekia Baradatu?

Jawab: kemarin telah dilakukan kegiatan menjiplak selama 5 kali pertemuan

3. Alat dan bahan apa saja bu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan menjiplak?

Jawab: kertas hvs, buku cetak, pensil, krayon, daun, cat air dan kuas

4. Apakah kelompok A ini pernah menggunakan media bahan alam dalam kegiatan menjiplak?

Jawab: pernah, dalam 5 pertemuan ini mereka belajar dengan berbagai macam jenis daun

5. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan menjiplak?

Jawab: menyiapkan kertas hvs, pensil, krayon, pensil warna, kuas dan cat air

6. Jenis media bahan alam apa yang digunakan dalam kegiatan menjiplak di kelompok A ?

Jawab: media daun

7. Apakah anak antusias dalam mengikuti kegiatan menjiplak menggunakan media daun?

Jawab: ya mereka sangat senang karena bermain warna dan belajar menggunakan berbagai macam media. Dengan media daun mereka juga bisa mengenal unsur-unsur daun seperti ruas, warna, bentuk dan tulang daun

8. Apa manfaat yang didapat dari kegiatan menjiplak menggunakan media daun terhadap kemampuan motorik halus anak?

Jawab: anak lebih konsentrasi, daya imajinasi anak meningkat serta kelenturan jari jemari anak juga bisa terlatih

9. Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah anak melakukan kegiatan menjiplak?

Jawab: sangat baik dan meningkat. anak menjadi kreatif, mereka akan mendapat inspirasi

10. Apakah kegiatan menjiplak ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu?

Jawab: iyaa kegiatan menjiplak ini sangat membantu untuk menstimulasi perkembangan motorik halus nya.

LAMPIRAN 4

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/2 Senin
Hari, Tanggal	: Senin, 13 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun alpukat teknik gosok
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun alpukat
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs e) pensil f) krayon g) daun alpukat h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Upacara Bendera d. Muroja'ah surat pendek e. Berdoa makan f. Makan bersama g. Istirahat i. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lagu tangan diputar-putar) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak daun alpukat e. bertanya jawab tentang daun alpukat f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak hebat)

- Kegiatan Akhir : a. Refleksi kegiatan
- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
 - c. berdoa sebelum pulang
 - e. main tebak-tebakan (ice breaking)
 - f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun alpukat
2. Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan
3. Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar
4. Anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan krayon

Mengetahui, 13 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Tk Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/2/ Rabu
Hari, Tanggal	: Rabu 15 Mei 2024
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Menjiplak daun angka teknik gosok
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun angka
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs d) pensil e) krayon f) selotip g) Daun angka h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji Iqra c. Menyusun sandal bersama d. Murojaah surat pendek f. Berdoa makan g. Makan bersama h. Istirahat i. Doa sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absensi b. Bercerita kepada anak materi hari ini c. Ice breaking (menyanyikan lagu lihat kebunku) d. Sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun angka yang diwarnai menggunakan krayon e. Bertanya jawab tentang daun angka

f. Guru memberikan pujian kepada sahabat kecil

Kegiatan Akhir

- : a. Refleksi kegiatan
- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
- c. Berdoa sebelum pulang
- d. Bersalam salaman

Rencana Penilaian

- a. Sikap
1. Mandiri
 2. Berfikir Kritis
 3. Kreatif
- b. Pengetahuan dan keterampilan
1. Anak dapat membuat garis lengkung kanan dan kiri
 2. Anak dapat membuat garis horizontal
 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun
 4. Anak dapat melakukan kegiatan menempel daun ke kertas menggunakan selotip
 5. Anak mampu mewarnai dengan krayon

Mengetahui, 15 Mei 2024

Guru Kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Tk Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/2/ Kamis
Hari, Tanggal	: Kamis, 16 Mei 2024
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Menjiplak daun kopi teknik gosok
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun kopi
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs d) pensil e) krayon f) selotip g) Daun kopi h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji Iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan d. Sholat duha e. Murojaah surat pendek f. Berdoa makan g. Makan bersama h. Istirahat i. Doa sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absensi b. Bercerita kepada anak materi hari ini c. Ice breaking (menyanyikan lagu naik naik kepuncak gunung dan lihat kebunku) d. Sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun kopi yang diwarnai menggunakan krayon

e. Bertanya jawab tentang daun kopi

f. guru memberikan pujian kepada sahabat kecil (seperti anak hebat)

Kegiatan Akhir

: a. Refleksi kegiatan

b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok

c. Berdoa sebelum pulang

d. Bermain tebak-tebakan (ice breaking)

d. Bersalam salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri

2. Berfikir Kritis

3. Kreatif

b. Pengetahuan dan keterampilan

1. Anak dapat membuat garis lengkung kanan dan kiri

2. Anak dapat membuat garis vertikal

3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun

4. Anak dapat memegang pensil dengan benar

5. Anak mampu mewarnai dengan krayon

Mengetahui, 16 Mei 2024

Guru Kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/3/Senin
Hari, Tanggal	: Senin 20 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun dadap teknik mencetak
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun dadap
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs e) cat air f) kuas g) daun alpukat h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Upacara Bendera d. Murojaah surat pendek e. Berdoa makan f. Makan bersama g. Istirahat i. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lagu tangan diputar-putar) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak daun dadap e. bertanya jawab tentang daun dadap f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak hebat)
Kegiatan Akhir	: a. Refleksi kegiatan

- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
- c. berdoa sebelum pulang
- e. main tebak-tebakan (ice breaking)
- f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak mampu menirukan bentuk nyata menjadi gambar
2. Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
3. Anak mampu memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain

Mengetahui, 20 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/3/ Selasa
Hari, Tanggal	: Selasa 21 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun mulberi teknik mencetak
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun mulberi
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs e) cat air f) kuas g) daun mulberi h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan e. Sholat duha f. Murojaah surat pendek g. Berdoa makan h. Makan bersama i. Istirahat j. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lihat kebunku) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak daun mulberi e. bertanya jawab tentang macam-macam daun f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak cerdas)

- Kegiatan Akhir : a. Refleksi kegiatan
- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
 - c. berdoa sebelum pulang
 - e. main tebak-tebakan (ice breaking)
 - f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak mampu menirukan bentuk nyata menjadi gambar
2. Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
3. Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas

Mengetahui, 21 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah
TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia

Semester/Minggu/Hari	: 2/4/ Senin
Hari, Tanggal	: Senin, 27 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun angka teknik mencetak
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun angka
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs e) cat air f) kuas g) daun angka h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan e. Sholat duha f. Murojaah surat pendek g. Berdoa makan h. Makan bersama i. Istirahat j. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (benyanyi lagu aku diriku sendiri) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak daun angka e. bertanya jawab tentang warna warna daun f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak hebat)

- Kegiatan Akhir : a. Refleksi kegiatan
- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
 - c. berdoa sebelum pulang
 - e. main tebak-tebakan (ice breaking)
 - f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak mampu membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak
2. Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
3. Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas

Mengetahui, 27 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah
TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia

Semester/Minggu/Hari	: 2/4/ Selasa
Hari, Tanggal	: Selasa, 28 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun pepaya teknik mencetak
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun pepaya
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas hvs e) cat air f) kuas g) daun pepaya h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan e. Sholat duha f. Murojaah surat pendek g. Berdoa makan h. Makan bersama i. Istirahat j. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lagu 5 jari kanan 5 jari kiri) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak daun pepaya e. bertanya jawab tentang macam-macam daun

f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak pintar)

Kegiatan Akhir

: a. Refleksi kegiatan

b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok

c. berdoa sebelum pulang

e. main tebak-tebakan (ice breaking)

f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri

2. Kreatif

3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan daun pepaya

2. Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju

3. Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas

Mengetahui, 28 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/4/ Rabu
Hari, Tanggal	: Rabu, 29 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun singkong teknik semprot
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot menggunakan daun singkong
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas gambar d) pewarna makanan e) air f) alat spray g) daun singkong h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan e. Sholat duha f. Murojaah surat pendek g. Berdoa makan h. Makan bersama i. Istirahat j. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lagu lompat kedepan lompat kebelakang) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot menggunakan daun singkong

- e. bertanya jawab tentang kegunaan daun singkong
- f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak cerdas dan hebat)

Kegiatan Akhir

- : a. Refleksi kegiatan
- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
 - c. Berdoa sebelum pulang
 - e. Main tebak-tebakan (ice breaking)
 - f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak
2. Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lainnya
3. Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi sebuah gambar

Mengetahui, 29 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah
TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/4/ Kamis
Hari, Tanggal	: Kamis, 30 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun pepaya teknik semprot
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot menggunakan daun pepaya
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas gambar d) pewarna makanan e) air f) spray g) daun pepaya h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan e. Sholat duha f. Murojaah surat pendek g. Berdoa makan h. Makan bersama i. Istirahat j. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lagu tangan diputar-putar) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot menggunakan daun pepaya e. bertanya jawab tentang kegunaan daun pepaya

f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak cerdas)

Kegiatan Akhir

: a. Refleksi kegiatan

b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok

c. berdoa sebelum pulang

e. main tebak-tebakan (ice breaking)

f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri

2. Kreatif

3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak mampu menirukan bentuk nyata menjadi gambar

2. Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju

3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak daun pepaya dengan teknik semprot

Mengetahui, 30 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Cendekia Baradatu

Semester/Minggu/Hari	: 2/2/ Jum'at
Hari, Tanggal	: Jum'at 31 Mei 2024
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Menjiplak daun pakis teknik semprot
Tujuan Pembelajaran	: 1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik 2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan 3. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot menggunakan daun pakis
Alat dan Bahan	: a) meja b) iqra c) kertas gambar d) pewarna makanan e) air f) alat spray g) daun pakis h) papan tulis i) spidol j) penghapus
Kegiatan Awal	: a. Menyambut anak b. Mengaji iqra c. Berdoa bersama dan berkumpul untuk latihan perpisahan e. Sholat duha f. Murojaah surat pendek g. Berdoa makan h. Makan bersama i. Istirahat j. Do'a sesudah makan
Kegiatan Inti	: a. Absesnsi b. Bertanya kepada anak materi hari ini c. ice breaking (bernyanyi lagu tangan ke atas menggapai bintang) d. sahabat kecil melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik semprot menggunakan daun pakis e. bertanya jawab tentang kegunaan daun pakis

f. guru memberikan pujian kepada anak (seperti anak cerdas)

Kegiatan Akhir

- : a. Refleksi kegiatan
- b. Bertanya jawab tentang materi hari ini dan menginformasikan kegiatan besok
- c. Berdoa sebelum pulang
- e. Main tebak-tebakan (ice breaking)
- f. Bersalam-salaman

Rencana Penilaian

a. Sikap

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berfikir Kritis

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1. Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak
2. Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lainnya
3. Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi sebuah gambar

Mengetahui, 31 Mei 2024

Guru kelas A



Apriyanti, S.Pd

Kepala Sekolah

TK Cendekia Baradatu



Desti Septiyani, S.Pd

LAMPIRAN 5**OUTLINE****UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN
PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN
OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PESETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Motorik Halus
 - 1. Definisi Keterampilan Motorik Halus
 - 2. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus
 - 3. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Motorik Halus

4. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus
 5. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak
 6. Indikator Perkembangan Motorik Halus
- B. Kegiatan Menjiplak
1. Definisi Kegiatan Menjiplak
 2. Manfaat Kegiatan Menjiplak
 3. Langkah-Langkah Kegiatan Menjiplak
- C. Media Pembelajaran
1. Pengertian Media Pembelajaran
 2. Jenis Media Pembelajaran
 3. Definisi Media Bahan Alam
 4. Media Daun
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Menyetujui,

Metro, 18 Maret 2024
Pembimbing



ANNISA HERLIDA SARI, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005

Metro, 18 Maret 2024
Peneliti



NANSI WIDIANTI
NPM. 2001041018

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5
TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN

A. Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak Dengan Media Daun

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Tema/Sub Tema :

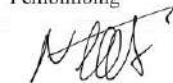
Nama :

Berilah tanda ceklis (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator keterampilan motorik halus yang akan diamati:

1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran
2. Menjiplak bentuk
3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus

Menyetujui,

Metro, 18 Maret 2024
Pembimbing



ANNISA HERLIDA SARI, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005

Metro, 18 Maret 2024
Peneliti



NANSI WIDIANTI
NPM. 2001041018

Tabel. 1**Lembar Instrumen Penelitian**

Hari/ Tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Nama :

Indikator	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		BB	MB	BSH	BSB
Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran.	1. Anak dapat membuat garis vertikal 2. Anak dapat membuat garis horizontal 3. Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan 4. Anak dapat membuat lingkaran				
Menjiplak bentuk	1. Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun 2. Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar				
Mengkoordinasikan gerakan antara mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	1. Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) 2. Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju 3. Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju				
Melakukan	1. Anak dapat				

gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon 2. Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas 3. Anak dapat melakukan kegiatan menempel				
Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak				
Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain.				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1.	Membuat garis vertikal	Anak dapat membuat garis vertikal	4	Jika anak dapat membuat garis vertikal sendiri sesuai contoh
		Anak dapat membuat garis vertikal sendiri tapi belum sesuai contoh	3	Jika anak dapat membuat garis vertikal sendiri tapi belum sesuai contoh
		Anak dapat membuat garis vertikal dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat membuat garis vertikal dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis vertikal	1	Jika anak belum dapat membuat garis vertikal
2	Membuat garis horizontal	Anak dapat membuat garis horizontal	4	Jika anak dapat membuat garis horizontal sendiri
		Anak dapat membuat garis horizontal sendiri tapi belum sesuai contoh	3	Jika anak dapat membuat garis horizontal sendiri tapi belum sesuai contoh
		Anak dapat membuat garis horizontal dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat membuat garis horizontal dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat	1	Jika anak belum dapat membuat garis

		garis horizontal		horizontal
3.	Membuat garis lengkung kiri dan kanan	Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	4	Jika Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan sendiri
		Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan sendiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan sendiri tapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan dengan bantuan guru	2	Jika Anak dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan	1	Jika Anak belum dapat membuat garis lengkung kiri dan kanan
4.	Membuat garis lingkaran	Anak dapat membuat garis lingkaran	4	Jika anak dapat membuat garis lingkaran sendiri sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat garis lingkaran sendiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat membuat garis lingkaran sendiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat garis lingkaran	2	Jika anak dapat membuat garis lingkaran dengan

		dengan bantuan guru		bantuan guru
		Anak belum dapat membuat garis lingkaran	1	Jika anak belum dapat membuat garis lingkaran
5	Menjiplak bentuk	Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun secara mandiri	4	Jika Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak sendiri menggunakan media daun sesuai dengan tema secara mandiri
		Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema dengan bantuan guru	2	Jika Anak dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan tema dengan bantuan guru
		Anak belum dapat melakukan kegiatan menjiplak	1	Jika Anak belum dapat melakukan kegiatan menjiplak menggunakan media daun sesuai dengan

		menggunakan media daun sesuai dengan tema		tema
6	Menirukan bentuk nyata menjadi gambar	Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri dan sesuai dengan contoh	4	Jika anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri dan sesuai dengan contoh
		Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru
		Anak belum dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru	1	Jika anak belum dapat menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan bantuan guru
7	Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	4	Jika anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri

		secara mandiri		
		Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri	3	Jika anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) secara mandiri
		Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) dengan bantuan guru
		Anak belum dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	1	Jika anak belum dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)
8	Mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju	Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri	4	Jika anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri
		Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri dengan diingatkan oleh guru	3	Jika anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju secara mandiri dengan diingatkan oleh guru

		Anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju dengan bantuan guru
		Anak belum dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju	1	Jika anak belum dapat mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
9.	Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju	Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju secara mandiri	4	Jika anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju secara mandiri
		Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan diingatkan guru	3	Jika anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan diingatkan guru
		Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju dengan bantuan guru
		Anak belum dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa	1	Jika anak belum dapat mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju

		membasahi baju		
10	Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon	Anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon secara mandiri	4	Jika anak dapat menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon secara mandiri
		Anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon secara mandiri dengan melihat temannya	3	Jika anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon secara mandiri dengan melihat temannya
		Anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon dengan bantuan guru
		Anak belum dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon	1	Jika anak belum dapat Menggambar dan mewarnai menggunakan pensil warna atau krayon
11	Mengoleskan pewarna diatas kertas	Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara	4	Jika anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri

		mandiri		
		Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri dengan di ingatkan guru	3	Jika anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas secara mandiri dengan di ingatkan guru
		Anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat mengoleskan pewarna diatas kertas dengan bantuan guru
		Anak belum dapat mengoleskan pewarna diatas kertas	1	Jika anak belum dapat mengoleskan pewarna diatas kertas
12	Melakukan kegiatan menempel	Anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri sesuai dengan contoh	4	Jika anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri sesuai dengan contoh
		Anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat melakukan kegiatan menempel secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat melakukan kegiatan menempel	2	Jika anak dapat melakukan kegiatan menempel dengan

		dengan bantuan guru		bantuan guru
		Anak belum dapat melakukan kegiatan menempel	1	Jika anak belum dapat melakukan kegiatan menempel
13	Membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak	Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri sesuai dengan contoh	4	Jika anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh	3	Jika anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak secara mandiri tetapi belum sesuai dengan contoh
		Anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat membuat karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak dengan bantuan guru
		Anak belum dapat membuat	1	Jika anak belum dapat membuat karya dari

		karya dari berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak		berbagai macam bentuk daun dalam kegiatan menjiplak
14	memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain	Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain	4	Jika anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain secara mandiri
		Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain secara mandiri dengan diingatkan oleh guru	3	Jika anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain secara mandiri dengan diingatkan oleh guru
		Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain dengan bantuan guru	2	Jika anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain dengan bantuan guru
		Anak belum dapat memindahkan benda dari tangan yang satu	1	Jika anak belum dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain

Keterangan:

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

LEMBAR WAWANCARA

Lembar wawancara dengan kepala sekolah (Pra-siklus)

Nama Sekolah :

Responden :

Tempat :

Hari, Tanggal :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TK Cendekia Baradatu dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya?
2. Media apa yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di TK Cendekia Baradatu?
3. Apakah kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sesuai dengan tahapan usianya?
4. Kendala apa saja yang dialami pada saat melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya?
5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami tersebut?
6. Apakah di TK Cendekia ini pernah melakukan kegiatan menjiplak bu?
7. Kegiatan menjiplak seperti apa yang dilakukan di TK Cendekia Baradatu?
6. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menjiplak di TK Cendekia Baradatu?

Lembar wawancara dengan kepala sekolah (Setelah siklus 1)

Nama Sekolah :

Responden :

Tempat :

Hari, Tanggal :

1. Apakah pengertian kegiatan menjiplak menurut ibu?
2. Berapa kali dilaksanakan kegiatan menjiplak untuk pembelajaran motorik halus anak di TK Cendekia Baradatu?
3. Alat dan bahan apa saja bu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan menjiplak ini?
4. Apa manfaat yang didapat dari kegiatan menjiplak terhadap kemampuan motorik halus anak?
5. Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah melakukan kegiatan menjiplak ini bu?
6. Apakah kegiatan menjiplak ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu?

Lembar wawancara dengan guru kelas (Pra-siklus)

Nama Sekolah :

Responden :

Tempat :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana Perkembangan motorik halus anak di kelompok A TK Cendekia Baradatu ini bu?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TK Cendekia Baradatu dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya?
3. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan motorik halus pada kelompok A TK Cendekia Baradatu?
4. Kendala apa saja yang dialami pada kelompok A TK Cendekia Baradatu dalam mengembangkan kemampuan motorik halusnya bu?
5. Apakah kelompok A TK Cendekia Baradatu ini pernah melakukan kegiatan menjiplak?
6. Kegiatan menjiplak seperti apa yang dilakukan di TK Cendekia Baradatu?
7. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menjiplak di TK Cendekia Baradatu?

Lembar wawancara dengan guru kelas (Setelah siklus 1)

Nama Sekolah :

Responden :

Tempat :

Hari, Tanggal :


- 1) Apa pengertian kegiatan menjiplak menurut ibu?
- 2) Berapa kali dilaksanakan kegiatan menjiplak untuk pembelajaran motorik halus anak di TK Cendekia Baradatu?
- 3) Alat dan bahan apa saja bu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan menjiplak?
- 4) Apakah kelompok A ini pernah menggunakan media bahan alam dalam kegiatan menjiplak?
- 5) Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan menjiplak?
- 6) Jenis media bahan alam apa yang digunakan dalam kegiatan menjiplak di kelompok A ?
- 7) Apakah anak antusias dalam mengikuti kegiatan menjiplak?
- 8) Apa manfaat yang didapat dari kegiatan menjiplak terhadap kemampuan motorik halus anak?
- 9) Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah anak melakukan kegiatan menjiplak?
- 10) Apakah kegiatan menjiplak ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di TK Cendekia Baradatu?

Menyetujui,

Metro, 18 Maret 2024
Pembimbing


ANNISA HERLIDA SARI, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005

Metro, 18 Maret 2024
Peneliti


NANSI WIDIANTI
NPM. 2001041018

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Senin/ 13 Mei 2024

Siklus/pertemuan : I/1

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai
		1				2		3		4		5		6			
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1		
1	Alesha adelia	4	4	2	4	3	3	2	1	1	3	1	3	2	3	36	64,30%
2	alesha kansa qonita	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	28,60%
3	Alyka putri purnama	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	25	44,60%
4	Al faith	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	24	42,80%
5	Atha hafidz	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	25%
6	adzkiya hafidzatun	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	25	44,60%
7	azra humaira	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	26,70%
8	berliana aulia	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	30%
9	danis haikal	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	28,50%
10	hafis al gifari	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	3	3	4	44	78,60%
12	sultan al haqqi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	26,70%
13	taju mustaba	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	26,70%

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN

Hari/tanggal : Rabu/ 15 Mei 2024
 Siklus/pertemuan : I/2

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	Alesha adelia	4	4	2	4	3	3	2	1	1	3	1	3	2	4	37	66,00%				
2	alesha kansa qonita	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		15	30,30%				
3	Alyka putri purnama	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	26	46,40%				
4	Al fatih	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	24	42,90%				
5	Atha hafidz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	25%				
6	adzkiya hafidzatun	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	26	46,40%				
7	azra humaira	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	29%				
8	berliana aulia	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	32%				
9	danis haikal	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	30%				
10	hafis al gifari	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%				
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	1	3	3	4	45	80,30%				
12	sultan al haqqi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	28,60%				
13	taju mustaba	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	24	42,80%				

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Kamis/ 16 Mei 2024

Siklus/pertemuan : I/3

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	Alesha adelia	4	4	2	4	3	3	2	1	1	3	1	3	2	4	37	66,10%				
2	alesha kansa qonita	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	25	44,70%				
3	Alyka putri purnama	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	28	50%				
4	Al faith	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	26	46,40%				
5	Atha hafidz	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	28,50%				
6	adzkiya hafidzatun	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	4	37	66,10%				
7	azra humaira	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	30,30%				
8	berliana aulia	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%				
9	danis haikal	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%				
10	hafis al gifari	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	19	33,10%				
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	1	4	3	4	46	82,10%				
12	sultan al haqqi	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	30,30%				
13	taju mustaba	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	26	46,40%				

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Senin/ 20 Mei 2024
Siklus/pertemuan : I/4

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	Alesha adelia	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	44	78,60%				
2	alesha kansa qonita	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	28	50%				
3	Alyka putri purnama	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	37	66,00%				
4	Al faith	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	37	66,00%				
5	Atha hafidz	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	30,30%				
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	4	39	68,70%				
7	azra humaira	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%				
8	berliana aulia	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%				
9	danis haikal	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	32,10%				
10	hafis al gifari	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	19	33,10%				
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	47	83,10%				
12	sultan al haqqi	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	25	44,70%				
13	taju mustaba	4	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	30	53,60%				

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN

Hari/tanggal : Selasa/ 21 Mei 2024
 Siklus/pertemuan : I/5

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	Alesha adelia	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	47	83,10%				
2	alesha kansa qonita	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	41	73,20%				
3	Alyka putri purnama	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	47	83,10%				
4	Al faith	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41	73,20%				
5	Atha hafidz	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	25	44,70%				
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	4	40	71,40%				
7	azra humaira	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	22	39,20%				
8	berliana aulia	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	20	35,80%				
9	danis haikal	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	20	35,80%				
10	hafis al gifari	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	22	39,20%				
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	49	87,50%				
12	sultan al haqqi	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	28	50,00%				
13	taju mustaba	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	33	58,10%				

KETERANGAN

BB : 1
 MB : 2
 BSH : 3
 BSB : 4

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN

Hari/tanggal : Senin/ 27 Mei 2024
 Siklus/pertemuan : II/1

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai		
		1				2				3				4					
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1				
1	Alesha adelia	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	49	87,50%		
2	alesha kansa qonita	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	44	78,60%		
3	Alyka putri purnama	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	49	87,50%		
4	Al faith	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	82,10%		
5	Atha hafidz	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	33	58%		
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	41	73,20%		
7	azra humaira	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	22	39,20%		
8	berliana aulia	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	22	39%		
9	danis haikal	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	22	39,20%		
10	hafis al gifari	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	31	55,30%		
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	50	89,20%		
12	sultan al haqqi	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	4	32	57,10%		
13	taju mustaba	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	38	67,90%		

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Selasa/ 28 Mei 2024
Siklus/pertemuan : II/2

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai										
		1				2				3				4				5				6					
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1												
1	Alesha adelia	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	50	89,20%										
2	alesha kansa qonita	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	47	83,10%										
3	Alyka putri purnama	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	50	89,20%										
4	Al faith	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	85,80%										
5	Atha hafidz	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	38	68%										
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	45	80,30%										
7	azra humaira	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	32	57%										
8	berliana aulia	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	22	39%										
9	danis haikal	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	22	39%										
10	hafis al gifari	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	33	58,10%											
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	51	91,00%										
12	sultan al haqqi	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	37	66,00%											
13	taju mustaba	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	39	69,70%											

KETERANGAN

BB : 1
MB : 2
BSH : 3
BSB : 4

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Rabu/ 29 Mei 2024
Siklus/pertemuan : II/3

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	Alesha adelia	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	51	91,00%				
2	alesha kansa qonita	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	49	87,50%				
3	Alyka putri purnama	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	51	91%				
4	Al faith	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	49	87,50%				
5	Atha hafidz	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	40	71,40%				
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48	85,80%				
7	azra humaira	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	33	58,10%				
8	berliana aulia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30	53,60%				
9	danis haikal	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	22	39,20%				
10	hafis al gifari	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	36	64,20%				
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	52	92,90%				
12	sultan al haqqi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	47	83,10%				
13	taju mustaba	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49	87,50%				

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Kamis/ 30 Mei 2024

Siklus/pertemuan : II/4

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	Alesha adelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	52	92,90%			
2	alesha kansa qonita	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50	89%			
3	Alyka putri purnama	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	52	92,90%			
4	Al faith	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50	89,20%			
5	Atha hafidz	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47	83,90%			
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	50	89,20%			
7	azra humaira	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	46	82,10%			
8.	berliana aulua	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	32	57,10%			
9	danis haikal	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	30	53,60%			
10	hafis al gifari	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	38	67,90%			
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	53	94,70%			
12	sultan al haqqi	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	50	89,20%			
13	taju mustaba	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	51	91,00%			

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Hari/tanggal : Jum'at/ 31 Mei 2024
Siklus/pertemuan : II/5

no	nama anak	indikator penilaian														jumlah	total nilai				
		1				2				3				4				5		6	
		1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	5.1	6.1						
1	alesa adelia	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	53	94,70%				
2	alesha kansa qonita	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	53	94,70%				
3	Alyka putri purnama	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	53	94,70%				
4	Al faith	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53	94,70%				
5	Atha hafidz	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	52	92,90%				
6	adzkiya hafidzatun	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54	96,40%				
7	azra humaira	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	52	92,90%				
8	berliana aulia	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	45	80,35%				
9	danis haikal	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	45	80,35%				
10	hafis al gifari	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	50	89,20%				
11	m. shaquille alfarezi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	98,20%				
12	sultan al haqqi	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	52	92,90%				
13	Taju mustaba	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	53	94,70 %				

KETERANGAN

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

LAMPIRAN 8

HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN

No	Nama Anak	Siklus I	Keterangan	Siklus 2	Keterangan
1	Alesa adelia	83,10 %	BSB	94,70 %	BSB
2	Alesha kansa qonita	73,20 %	BSH	94,70 %	BSB
3	Alyka putri purnama	83,10 %	BSB	94,70 %	BSB
4	Al faith	73,20 %	BSH	94,70 %	BSB
5	Atha hafidz	44,70 %	MB	92,90 %	BSB
6	Adzkiya hafidzatun	71,40 %	BSH	96,40 %	BSB
7	Azra humaira	39,20 %	BB	92,90 %	BSB
8	Berliana aulia	35,80 %	BB	80,35 %	BSH
9	Danis haikal	35,80 %	BB	80,35 %	BSH
10	Hafis al gifari	39,20 %	BB	89,20 %	BSB
11	M. Shaquille alfarezi	87,50 %	BSB	98,20 %	BSB
12	Sultan al haqqi	50,00 %	MB	92,90 %	BSB
13	Taju mustaba	58,10 %	MB	94,70 %	BSB

Kriteria Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak

Interval	Kategori
21-40	BB
41-60	MB
61-80	BSH
81-100	BSB

LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI PENELITIAN
TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN



Gambar 1 kegiatan siklus 1 pertemuan 1 dengan kegiatan menjiplak daun alpukat menggunakan teknik gosok



Gambar 2 kegiatan siklus 1 pertemuan 2 dengan kegiatan menjiplak daun angka menggunakan teknik gosok



Gambar 3 kegiatan siklus 1 pertemuan 3 dengan kegiatan menjiplak daun kopi menggunakan teknik gosok



Gambar 4 kegiatan siklus 1 pertemuan 4 dengan kegiatan menjiplak daun dadap menggunakan teknik mencetak



Gambar 5 kegiatan siklus 1 pertemuan 4 dengan kegiatan menjiplak daun dadap menggunakan teknik mencetak



Gambar 6 Kegiatan siklus 1 pertemuan 5 dengan kegiatan menjiplak daun mulberi menggunakan teknik mencetak



Gambar 7 kegiatan siklus 1 pertemuan 5 dengan kegiatan menjiplak daun mulberi menggunakan teknik mencetak



Gambar 8 kegiatan siklus II pertemuan 1 dengan kegiatan menjiplak daun nangka menggunakan teknik mencetak



Gambar 9 kegiatan siklus II pertemuan 2 dengan kegiatan menjiplak daun pepaya menggunakan teknik mencetak



Gambar 10 kegiatan siklus II pertemuan 3 dengan kegiatan menjiplak daun singkong menggunakan teknik semprot



Gambar 11 kegiatan siklus II pertemuan 4 dengan kegiatan menjiplak daun pepaya menggunakan teknik semprot



Gambar 12 kegiatan siklus II pertemuan 5 dengan kegiatan menjiplak daun pakis menggunakan teknik semprot



Gambar 13 ruang kelas B 1 dan B2



Gambar 14 ruang kelas A



Gambar 15 sarana dan prasarana



Gambar 16 kegiatan latihan perpisahan



Gambar 17 ruang kantor



Gambar 18 Toilet



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1732/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Annisa Herlida Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANSI WIDIANTI**
NPM : 2001041018
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5209/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah TK CENDEKIA
BARADATU WAY KANAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NANSI WIDIANTI**
NPM : **2001041018**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN
MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA
BARADATU WAY KANAN LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002



**YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA
TK CENDEKIA BARADATU**

**Jl. Cirebon No. 100, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu
Kabupaten Way Kanan, Kodepos 3471, Email : cendekiabaradatu@gmail.com**

Baradatu, 25 November 2023

Nomor: 420/82/TK- CB/XI/2023

Lampiran: -

Perihal: **Balasan Izin Pra-Survey**

Di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang diajukan oleh:

Nama : **NANSI WIDIANTI**
NPM : 2001041018
Semester : 7 (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA
4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN LAMPUNG**

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah TK Cendekia Baradatu Kecamatan Baradatu, telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian Pada Lembaga kami Sebagai Syarat Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Cendekia Baradatu



SURAT TUGAS

Nomor: B-1763/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NANSI WIDIANTI**
NPM : 2001041018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di TK Cendekia Baradatu, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Desha Septiyani, S.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1762/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK Cendekia Baradatu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1763/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 28 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **NANSI WIDIANTI**
NPM : 2001041018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK Cendekia Baradatu bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK Cendekia Baradatu, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA BARADATU

TK CENDEKIA BARADATU

Alamat : Jl, Cirebon No.100 Kel. Taman Asri, Kec, Baradatu,

Kab. Way Kanan, Kodepos 34571 Email :Cendekiabaradatu@Gmail.Com

Baradatu, 22 Mei 2024

Nomor : 420/92/TK-CB/V/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Balasan Research**

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin Research yang diajukan oleh :

Nama : NANSI WIDIANTI
NPM : 2001041018
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN**

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah TK Cendekia Baradatu, telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian ,pada Lembaga kami Sebagai Syarat Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN”**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
TK Cendekia Baradatu


DESTI SEPTIYANI, S.Pd

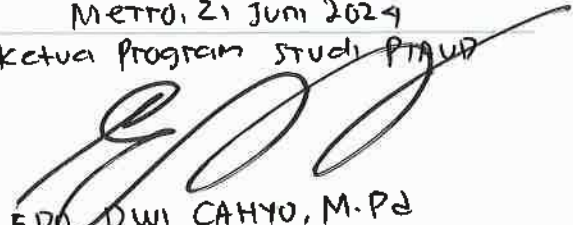
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA BARADATU WAY KANAN

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	jurnalftk.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%

Metro, 21 Juni 2024
Ketua Program Studi PTAUP

EDO DWI CAHYO, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nansi Widianti
NPM : 2001041018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DENGAN
MEDIA DAUN PADA USIA 4-5 TAHUN DI TK CENDEKIA
BARADATU WAY KANAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2024
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-712/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nansi Widianti
NPM : 2001041018
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001041018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nansi Widianti di lahirkan di Way Kanan pada hari senin, 15 juli 2002. Putri berdarah jawa ini merupakan anak kedua dari pasangan berbahagia Bapak Sardi dan Ibu Rusiah.

Pendidikan dasar yang peneliti tempuh berawal di SDN Mekar Asri lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di SMP YP 17 Baradatu lulus tahun 2017, dan melanjutkan di SMK YP 17 Baradatu dengan jurusan Akuntansi yang lulus pada tahun 2020.

Saat ini peneliti tercatat sebagai mahasiswi IAIN METRO dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama menjadi mahasiswi, peneliti termasuk kedalam program KIP-K angkatan 2020.